

**PENERAPAN BIMBINGAN KARIR ISLAMI DALAM
MENGEMBANGKAN WIRAUUSAHA SISWA
SMK NEGERI 1 SINJAI**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

Melda Amalia

NIM: 190202009

Pembimbing:

1. Dr. Suriati, S.Ag, M.Sos.I
2. Mirna, S.Pd, M.Pd

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN SINJAI
TAHUN 2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Melda Amalia

Nim : 190202009

Program Studi : Bimbingan Dan Penyuluhan Islam (BPI)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 2023

Yang membuat pernyataan

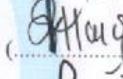
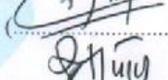


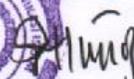
Melda Amalia
NIM: 190202009

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul, Penerapan Bimbingan Karir Islami dalam Mengembangkan Wirausaha Siswa SMK Negeri 1 Sinjai, yang ditulis oleh Melda Amalia Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 190202009, Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam Universitas Islam Ahmad Dahlan, yang dimunaqasyahkan pada hari Senin, tanggal 26 Juni 2023 M bertepatan dengan 07 Zulhijjah 1444 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos.).

Dewan Penguji

Dr. Firdaus, M.Ag.	Ketua	()
Dr. Suriati, M.Sos.I.	Sekretaris	()
Dr. Ismail, M.Pd.	Penguji I	()
Nurjannah, S.Pd., M.Pd.	Penguji II	()
Dr. Suriati, M.Sos.I.	Pembimbing I	()
Mirna, S.Pd., M.Pd.	Pembimbing II	()

Mengetahui:
Dekan FUKIS UIAD,

Dr. Suriati, M.Sos.I.
NIM. 948500

ABSTRAK

Melda Amalia, *Penerapan Bimbingan Karir Islami Dalam Mengembangkan Wirausaha Siswa SMK Negeri 1 Sinjai*. Skripsi, Sinjai: Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam, Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam, Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai, 2023.

Jenis penelitian ini adalah penelitian naturalistik dengan pendekatan kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data yang di gunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data, menggunakan reduksi data, *Display* data dan *Verification*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Penerapan bimbingan karir islami yang dilakukan guru BK sebelum melakukan bimbingan, siswa di bagi menjadi dua kelompok sesuai dengan bakat yang dipilih oleh siswa yaitu Busana Butik dan Bisnis Daring Pemasaran. Siswa diajarkan memahami dirinya menyangkut kelebihan dan kekurangan mulai dari bakat, minat, kemampuan dan potensinya. Setelah itu guru BK membuka dengan membaca Al-Qur'an dan berdoa, kemudian guru BK memberikan bimbingan tersendiri khusus yang menjahit bagaimana menjahit yang profesional dan islami. Siswa juga di tanamkan bahwa menjahit itu bukan hanya sekedar hobi atau mencari uang tetapi bagaimana menjahit itu dilakukan untuk memuaskan orang lain dan bagaimana mengeksport bakat dan minat. Untuk di bagian pembuatan dan penjualan produk guru BK mengajarkan siswa bagaimana mental seorang penjual seperti penjual tidak boleh merasa malu, bagaimana cara berkomunikasi dengan baik terutama pada saat melakukan penawaran atau promosi produk. Guru BK menanamkan rasa percaya diri pada siswa dan mengajarkan tentang penggunaan media sosial untuk penjualan produk yang efektif. (2) Bentuk-bentuk wirausaha yang dikembangkan oleh siswa terkhusus di bidang busana butik yaitu kerajinan tangan

seperti jasa terima jahitan pakaian dan aksesoris, serta membuat berbagai macam celana mulai dari anak-anak sampai dewasa. Untuk aksesoris seperti bros dari kain perca, bando, ikat rambut, lap tangan dan penghapus papan tulis. Pada jurusan bisnis daring pemasaran bentuk wirausaha yang dikembangkan oleh siswa yaitu memasarkan produk secara online yang awalnya siswa hanya menawarkan produk secara langsung sekarang siswa bisa melakukan penawaran di berbagai media sosial, seperti penjualan produk sabun Zen, makanan, sofa dan meja yang di buat dari ban mobil bekas untuk digunakan kembali.

Kata Kunci: *Bimbingan Karir Islami, Wirausaha, Guru BK, Siswa*

ABSTRACT

Melda Amalia. *The Application of Islamic Career Guidance in Developing Entrepreneurship for Students at SMK Negeri 1 Sinjai.* Thesis, Sinjai: Islamic Guidance and Counseling Study Program, Faculty of Ushuluddin and Islamic Communication, Islamic University of Ahmad Dahlan Sinjai, 2023.

The type of this research is naturalistic research with a qualitative approach. The data collection techniques used are observation, interview, and documentation. Meanwhile, data analysis techniques use data reduction, data display, and verification.

The results of the research show that: (1) the application of Islamic career guidance carried out by the Guidance and Counseling Teacher before conducting guidance, students were divided into two groups according to the talents chosen by the students, namely Boutique Clothing and Marketing Online Business. Students are taught to understand themselves regarding their strengths and weaknesses starting from their talents, interests, abilities and potential. After that, the Guidance and Counseling Teacher opened the activity by reading the Koran and praying, then the Guidance and Counseling Teacher gave special guidance on how to sew professionally and Islamically. Students are also taught that sewing is not just a hobby or making money but how sewing is done to satisfy other people and how to export talents and interests. For the product manufacturing and sales section, the Guidance and Counseling Teacher taught students how the mentality of a salesperson, such as sellers, should not feel embarrassed, how to communicate well, especially when making product offers or promotions. Counseling teachers instilled self-confidence in students and taught about the use of social media for effective product sales. (2) Forms of entrepreneurship developed by students, especially in the field of boutique fashion, include handicrafts such as sewing services for clothing and accessories, as well as making various kinds of trousers from children to adults. For accessories such as patchwork brooches, headbands, hair ties, hand towels and blackboard erasers. In the online business department, marketing is a form of entrepreneurship developed by students, namely marketing products online. Initially, students only offered products directly, now students can make offers on various social media, such as selling Zen soap products, food, sofas and tables made from used cars' tires for reuse.

Keywords: Islamic career guidance, entrepreneurship, Guidance and Counseling Teachers, students

المستخلص

ميلدا عمالية. تطبيق التوجيه المهني الإسلامي في تطوير ريادة الأعمال للطلاب في مدرسة المهنية ١ سنجائي. الرسالة العلمية. سنجائي: قسم الإرشاد و توعية الإسلامية، كلية أصول الدين والاتصال الإسلامي، جامعة أحمد دحلان الإسلامية سنجائي، ٢٠٢٣.

ونوع هذا البحث هو بحث طبيعي ذو منهج نوعي. تقنيات جمع البيانات المستخدمة هي الملاحظة والمقابلة والتوثيق. وفي الوقت نفسه، تستخدم تقنيات تحليل البيانات لتقليل البيانات وعرض البيانات والتحقق منها.

وأظهرت نتائج البحث أن: (١) تطبيق التوجيه المهني الإسلامي الذي قام به معلم التوجيه والإرشاد قبل إجراء التوجيه، تم تقسيم الطلاب إلى مجموعتين حسب المواهب التي اختارها الطلاب وهما بوتيك الملابس والتسويق عبر الإنترنت. عمل. يتم تعليم الطلاب فهم أنفسهم فيما يتعلق بنقاط القوة والضعف لديهم بدءًا من مواهبهم واهتماماتهم وقدراتهم وإمكاناتهم. بعد ذلك افتتحت معلمة التوجيه والإرشاد النشاط بقراءة القرآن والصلاة، ثم قدمت معلمة التوجيه والإرشاد إرشادات خاصة حول كيفية الخياطة بشكل احترافي وإسلامي. يتم تعليم الطلاب أيضًا أن الخياطة ليست مجرد هواية أو كسب المال ولكن كيف تتم الخياطة لإرضاء الآخرين وكيفية تصدير المواهب والاهتمامات. بالنسبة لقسم تصنيع وبيع المنتجات، قام مدرس التوجيه والإرشاد بتعليم الطلاب كيف لا ينبغي أن تشعر عقلية مندوب المبيعات، مثل البائع، بالهرج، وكيفية التواصل بشكل جيد، خاصة عند تقديم عروض المنتجات أو العروض الترويجية. غرس المعلمون الاستشاريون الثقة بالنفس لدى الطلاب وقاموا بتدريس كيفية استخدام وسائل التواصل الاجتماعي لبيع المنتجات بشكل فعال. (٢) تشمل أشكال ريادة الأعمال التي يطورها الطلاب، وخاصة في مجال بوتيك الأزياء، الحرف اليدوية مثل خدمات خياطة الملابس والإكسسوارات، وكذلك صناعة السراويل بمختلف أنواعها من الأطفال إلى الكبار. للملحقات مثل دبابيس الترقيع وعصابت الرأس وربطات الشعر ومناشف اليد ومحاماة السبورة. في قسم الأعمال التجارية عبر الإنترنت، يعد التسويق أحد أشكال ريادة الأعمال التي طورها الطلاب، أي تسويق المنتجات عبر الإنترنت. في البداية، كان الطلاب يعرضون المنتجات بشكل مباشر فقط، أما الآن فيمكن للطلاب تقديم عروض على وسائل التواصل الاجتماعي المختلفة، مثل بيع منتجات صابون زن والمواد الغذائية والأثاث والطاولات المصنوعة من إطارات السيارات المستعملة لإعادة استخدامها.

الكلمات الأساسية: التوجيه المهني الإسلامي، ريادة الأعمال، إرشاد وإرشاد المعلمين، الطلاب

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العلمين و الصلاة والسلام على اشر فالأ

نباء والمرسلين سيدنا محمد وعلى اله واصحابه اجمعين اما بعد

Alhamdulillah, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, peneliti panjatkan rasa syukur kepada sang pemberi rahmat, cinta kasih dan sayang sang pemegang kerahasiaan akan nikmat, dan karunia-Nya, akhirnya peneliti merampungkan lembar demi lembar, kata demi kata dalam penyusunan skripsi ini. Salawat dan salam kepada sang motivator sejati pemimpin yang tiada tandingannya yakni baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa hambanya dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang.

Dalam kesempatan ini, peneliti ingin menyampaikan terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dorongan dan motivasi dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu peneliti menyampaikan terima kasih kepada :

1. Ayahandaku (Sanuddin) dan Ibundaku (Mantang), kedua orang tua ku yang tercinta yang selalu mendukung dan memberi motivasi.

2. Dr. Firdaus, M.Ag. selaku rektor yang selaku unsur pimpinan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai.
3. Dr. Ismail, M.Pd, selaku wakil rektor I selaku unsur pimpinan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai.
4. Dr. Rahmatullah, M.A, selaku wakil rektor II selaku unsur pimpinan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai.
5. Dr. Muh Anis, M.Hum., selaku wakil rektor selaku unsur pimpinan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai.
6. Dr. Suriati, S.Ag, M.Sos.I. Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Dan Komunikasi Islam yang merupakan pimpinan tingkat Fakultas.
7. Dr. Suriati, S.Ag, M.Sos.I. Selaku Pembimbing I dan Mirna, S.Pd, M.Pd. Selaku pembimbing II.
8. Muhlis, S.Kom.I, M.Sos.I, selaku Ketua Program Studi Bimbingan Dan Penyuluhan Islam.
9. Seluruh Dosen yang membimbing dan mengajar selama studi di Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai.
10. Seluruh pegawai dan jajaran Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai yang telah membantu kelancaran akademik.
11. Kepala dan staf perpustakaan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai
12. Kepala sekolah dan seluruh staf SMK Negeri 1 Sinjai yang juga membantu dalam penyusunan skripsi,

13. Teman-teman Mahasiswa Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai dan berbagai pihak yang tidak dapat saya sebut secara satu persatu yang telah memberi semangat dan motivasi sehingga dapat menyelesaikan penyusunan proposal skripsi ini.

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda di sisi Allah SWT, dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. *Aamiin.*

Sinjai, 1 Juni 2023

Melda Amalia
NIM. 190202009

DAFTAR ISI

SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	i
HALAM PERNYATAAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah	8
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Kajian Pustaka.....	11
1. Penerapan Bimbingan Karir Islami	11
2. Pengembangan Wirausaha	32
B. Hasil Penelitian Yang Relevan	46
BAB III METODE PENELITIAN	51
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	51

B. Definisi Operasional	52
C. Tempat dan Waktu Penelitian	53
D. Subjek dan Objek Penelitian	54
E. Teknik Pengumpulan Data	54
F. Instrumen Penelitian	57
G. Keabsahan Data	58
H. Teknik Analisis Data	60
BAB IV HASIL PENELITIAN	62
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	62
B. Hasil dan Pembahasan Penelitian	69
C. Pembahasan Hasil Penelitian	81
BAB V PENUTUP.....	85
A. Kesimpulan	85
B. Saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-kisi Instrumen

Lampiran 2 Pedoman Wawancara

Lampiran 3 Wawancara

Lampiran 4 Dokumentasi

Lampiran 5 Izin Penelitian

Lampiran 6 Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian

Lampiran 7 SK Pembimbing

Lampiran 8 Biodata Penulis

Lampiran 9 Keterangan Plagiasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia merupakan individu-individu yang ingin berkembang mengikuti hukum serta kekuatan kodrat yang telah dianugerahkan oleh Allah SWT. Perkembangan pribadi manusia dapat terhambat atau justru ditunjang oleh stimulasi lingkungan. Setiap orang sepanjang hidupnya berusaha untuk memperoleh kehidupan yang layak sesuai dengan kodrat dan martabat kemanusiaannya. Maka dari itu manusia pun berhak pula untuk dapat mengecap pendidikan yang setinggi-tingginya dalam usaha untuk mempersiapkan dirinya mampu mencari pangkat dan kualitas hidup yang diharapkan membawa kebahagiaan. Setiap orang dalam masyarakat membutuhkan untuk bekerja dan berbahagia serta sukses dalam setiap jabatan tertentu. Untuk meraih serta memegang sebuah jabatan yang sesuai dengan kebutuhan hidupnya, seseorang harus mampu untuk membuat suatu rencana dan keputusan sendiri dalam mempersiapkan karir di masa depannya. Keputusan karir di masa depan akan terwujud apabila mampu

menyesuaikan diri antara potensi-potensi yang dimilikinya dengan kesempatan yang tersedia (Mulkiyan, 2018).

Bimbingan karir islami adalah proses pemberian bantuan, terhadap individu atau siswa agar dalam proses mencari pekerjaan dan bekerja senantiasa selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah SWT, sehingga dapat mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Seperti telah diketahui, bimbingan lebih bersifat preventif. Dengan demikian proses pemberian bantuan bimbingan itu lebih banyak menekankan agar seseorang manakala akan mencari pekerjaan jangan sampai menyimpang dari ketentuan dan petunjuk Allah SWT (Nurilmi, 2020).

Bimbingan karir pada dasarnya membantu siswa akan kesadaran karirnya, membantu siswa belajar tentang perasaannya, membantu siswa mengenal nilai dan potensinya. Disamping itu bimbingan karir sebagai salah satu bidang bimbingan, memiliki fungsi dan peran strategis dalam upaya mempersiapkan siswa agar memiliki peranan dan mampu mengaktualisasikan potensi dirinya bagi lingkungan kehidupannya. Melalui penerapan bimbingan karir islami, siswa diharapkan

mampu membentuk pola karir, mengenal keterampilan, mengenal kemampuan serta minat yang mengarah kepada satu tujuan yaitu agar siswa mampu membuat dan mengambil keputusan secara tepat. Kemampuan siswa dalam membuat dan mengambil keputusan yang tepat akan melahirkan suatu kepuasan pada dirinya dan membantu memperlancar dalam mengarungi kehidupannya di masa depan yang lebih baik dan penuh dengan persaingan.

Bahkan Allah SWT menyatakan bahwa puncak karir merupakan kesempatan emas untuk menyeru pada ibadah seperti pada Q.S Al.Hajj/22:41.

الَّذِينَ إِنْ مَكَّنَّاهُمْ فِي الْأَرْضِ أَقَامُوا الصَّلَاةَ وَآتَوُا الزَّكَاةَ وَآمَرُوا
بِالْمَعْرُوفِ وَنَهَوْا عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَلِلَّهِ عَاقِبَةُ الْأُمُورِ

Terjemah:

(Yaitu) orang-orang yang jika Kami beri kemantapan (hidup) di bumi, mereka menegakkan salat, menunaikan zakat, menyuruh berbuat yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Hanya kepada Allah kesudahan segala urusan (Departemen Agama RI, 2019).

Segala lapangan pekerjaan apakah dunia usaha, sosial, seni budaya, pendidikan pemerintah termasuk pada wilayah karir. Semuanya itu merupakan aktivitas yang harus sering berjalan dengan produktivitas dan kebermaknaan secara religius. Karenanya bimbingan karir ibarat memasuki ruang terang yang menampakkan masalah dan solusi karir seseorang. Bimbingan karir tidak saja dipandang dari segi inspirasi, solusi dan energi berkarir.

Salah satu fungsi pendidikan yaitu sebagai alternatif seseorang untuk mengembangkan potensi diri sebagaimana pendidikan merupakan bagian penting dari kehidupan manusia yang tak pernah bisa ditinggalkan. Sistem Pendidikan Nasional menegaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Melihat dari tujuan serta fungsi pendidikan tersebut,

pendidikan wirausaha sangat penting. Saat ini pendidikan telah menjadi kebutuhan dan tanggung jawab manusia sebagai individu dan anggota masyarakat. Agar setiap individu dapat mewujudkan kehidupan yang sejahtera dan mandiri, maka mereka baik memberi maupun yang mencari pendidikan hendaknya memiliki pandangan hidup serta pemahaman tentang wirausaha.

Dengan pendidikan, siswa akan memperoleh berbagai macam pengetahuan, keterampilan dan sikap, yang sangat dibutuhkan dalam hidup dan kehidupannya yang baik untuk saat ini, maupun masa yang akan datang. Dengan berbagai macam kemampuan, keterampilan serta keahlian yang diperoleh dalam pendidikan itu, siswa akan memiliki bekal untuk mampu memilih, menetapkan diri untuk memasuki dunia kerja yang sesuai dengan tuntutan hidup, cita-cita dan nilai-nilai hidup yang dianutnya sendiri setelah menyelesaikan studinya di sekolah. Saat ini, perguruan dan kemiskinan terjadi karena perbandingan antara jumlah penawaran kesempatan kerja di seluruh sektor. Kesenjangan antara permintaan dan penawaran tenaga kerja ini perlu dipikirkan oleh kita semua, lebih-lebih

tenaga kerja yang tidak terdidik, tidak terampil dan tenaga kerja yang berpendidikan rendah, tidak tertampung di lapangan kerja formal. Maka dalam hal ini sangat diperlukan suatu bimbingan yang memberikan bekal cukup kepada siswa.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 07 Desember 2022 di lokasi, penelitian menunjukkan bahwa di SMK Negeri 1 Sinjai terdiri beberapa jurusan diantaranya yaitu: 1) Jurusan teknik jaringan dan komputer (TKJ), jurusan ini fokusnya pada bidang yang mempelajari tentang cara merakit komputer, mengenal dan mempelajari komponen apa saja yang ada di komputer, serta fokus mempelajari jaringan dasar. 2) Jurusan akuntansi keuangan lembaga, jurusan ini fokusnya pada program keahlian dalam kelompok bisnis dan manajemen yang bertujuan untuk mempelajari pencatatan dan penyusunan laporan keuangan secara manual maupun menggunakan sistem komputer untuk diterapkan terhadap suatu perusahaan. 3) Jurusan otomatisasi tata kelola perkantoran, jurusan ini fokus pada bisnis dan manajemen tentang pengetikan naskah atau dokumen, penanganan telepon, penataan dan pengelolaan surat atau dokumen, penataan dan

pengelolaan arsip, penanganan perjalanan bisnis, penanganan dana kas kecil dan penyiapan pertemuan atau rapat. 4) Jurusan bisnis daring pemasaran, jurusan ini fokus pada pengembangan keilmuan dan praktik tentang bidang pemasaran dan pengembangan bisnis baik secara langsung maupun melalui internet. 5) Jurusan busana butik, jurusan ini berfokus pada pengembangan kompetensi keahlian yang menekankan pada bidang pembuatan busana dalam pengelolaan dan penyelenggaraan dalam mengembangkan sikap profesional dalam bidang busana.

Dari lima jurusan yang ada di SMK Negeri 1 Sinjai yang menarik untuk diteliti terkait dengan wirausaha yaitu Jurusan Bisnis Daring Pemasaran dan Jurusan Busana Butik. Adapun usaha-usaha yang sementara dilakukan siswa dalam jurusan bisnis daring pemasaran yaitu menjual berbagai macam produk seperti kue, keripik, roti bakar, cemilan, pembuatan sofa dan meja dari ban mobil bekas yang di daur ulang, kemudian dipasarkan. Dan usaha yang dilakukan siswa jurusan tata busana yaitu *fashion show* dengan busana buatan mereka juga membuka display produk usaha untuk merancang dan mengasah kemampuan mereka .

Dengan adanya kegiatan-kegiatan usaha yang dilakukan siswa maka itu mencerminkan masa depannya ketika mereka di kembangkan dengan baik. Oleh karena itu pengembangan usaha-usaha sangat dibutuhkan sebuah bimbingan karir islami yang dilakukan oleh guru BK yang ada di SMK Negeri 1 Sinjai.

Berdasarkan latar belakang diatas, sehingga peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh tentang Penerapan Bimbingan Karir Islami Dalam Mengembangkan Wirausaha Siswa SMK Negeri 1 Sinjai.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, agar tidak menimbulkan kesalahpahaman maka pada bagian ini peneliti akan memberikan batasan masalah yaitu dibatasi dengan penerapan bimbingan karir islami dan bentuk pengembangan wirausaha siswa SMK Negeri 1 Sinjai.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka pada bagian ini penulis akan tarik sebuah rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana penerapan bimbingan karir islami dalam mengembangkan wirausaha pada siswa SMK Negeri 1 Sinjai, Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai?
2. Bagaimana bentuk-bentuk wirausaha yang dikembangkan siswa SMK Negeri 1 Sinjai, Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka tujuan yang ingin dicapai peneliti yaitu:

1. Untuk mengetahui penerapan bimbingan karir islami dalam mengembangkan wirausaha siswa SMK Negeri 1 Sinjai, Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai.
2. Untuk mengetahui bentuk-bentuk wirausaha yang dikembangkan siswa SMK Negeri 1 Sinjai, Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan berguna bagi mahasiswa akademik dalam memberi kontribusi untuk memperluas ilmu dalam upaya pengembangan

ilmu ke BPI-an. Penelitian ini juga diharapkan memberikan kontribusi khususnya peran guru BK dalam penerapan bimbingan karir dalam pengembangan wirausaha siswa, serta memperkaya keilmuan pada konsentrasi bimbingan konseling dan penyuluhan islam di Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai syarat memperoleh gelar sarjana (S.Sos) pada program studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi penelitian yang relevan dimasa yang akan datang.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Pustaka

1. Penerapan Bimbingan Karir Islami

a. Definisi Penerapan

Penerapan adalah perbuatan menerapkan. Pengertian penerapan menurut J.S Badudu dan Sultan Mohammad Zain, penerapan adalah hal, cara atau hasil. Adapun menurut Lukman Ali, penerapan adalah mempraktikkan, memasang sebuah tindakan yang dilakukan baik secara individu maupun kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Adapun unsur-unsur penerapan meliputi:

- 1) Adanya program yang dilaksanakan.
- 2) Adanya kelompok target, yaitu masyarakat yang menjadi sasaran dan diharapkan akan menerima manfaat dan program tersebut.
- 3) Adanya pelaksanaan, baik organisasi maupun perorangan yang bertanggung jawab dalam pengelolaan, pelaksanaan maupun

pengawasan dari proses penerapan tersebut (Sakinah, 2021).

Pengertian penerapan menurut Wahad dalam Van Meter dan Van Hom, penerapan merupakan tindakan-tindakan yang dilakukan baik oleh individu atau kelompok yang diarahkan pada tercapainya tujuan yang telah di gariskan dalam keputusan. Dalam hal ini penerapan adalah pelaksanaan sebuah hasil karya yang diperoleh melalui sebuah cara agar dapat dipraktikkan ke dalam masyarakat (Afi Pamawi, 2020).

b. Definisi Bimbingan dan Karir

Bimbingan adalah sebuah terjemahan dari istilah bahasa Inggris "*Guidance*". *Guidance* adalah kata dalam bentuk dasar yang berasal dari kata kerja *I "to guide"* yang bermakna menunjukkan, membimbing atau menuntun orang ke jalan yang benar. Dalam hal ini, *Guidance*, yaitu memberi petunjuk, memberi bimbingan atau tuntunan kepada orang lain yang membutuhkan (Suharno, 2021).

Definisi secara umum tentang bimbingan karir yaitu: bimbingan karir (*Career Guidance*) merupakan pelayanan atau aktivitas-aktivitas yang dimaksud untuk membantu para individu, pada semua usia dan sepanjang rentang usia mereka, untuk memilih pendidikan, pelatihan dan pemilihan karir serta memilih karir sesuai dengan yang mereka minati, Sulaiman Mohammad, (2022).

Adapun definisi bimbingan menurut para ahli antara lain:

- 1) Gladding mendefinisikan bimbingan sebagai proses membantu siswa dalam menentukan pilihan penting yang mempengaruhi kehidupannya, misalnya memilih gaya hidup yang disukai.
- 2) Winkel mendefinisikan bimbingan adalah suatu usaha untuk melengkapi siswa dengan pengetahuan, pengalaman dan informasi tentang dirinya sendiri. Bimbingan adalah suatu cara untuk memberi bantuan kepada siswa memahami secara efisien dan efektif segala hal yang dimiliki untuk

perkembangan pribadinya. Bimbingan adalah pelayanan kepada siswa agar mereka dapat menentukan pilihan, menetapkan tujuan dengan benar dan menyusun rencana yang realistis.

- 3) Moh Surya berpendapat bahwa bimbingan adalah suatu proses pemberian bantuan yang sistematis kepada siswa dalam memecahkan masalah yang dihadapinya, agar tercapai kemampuan potensi dalam dirinya dan dapat mengaplikasikan kepada masyarakat.

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa bimbingan adalah sebuah langkah pemberian bantuan yang diberikan kepada individu atau siswa yang dilakukan secara berkesinambungan, supaya individu atau siswa dapat memahami dirinya dengan bertindak secara wajar sesuai dengan tuntunan dan keadaan lingkungan sekolah, keluarga, masyarakat serta membantu perkembangan anak dan menentukan arah masa depan yang lebih baik.

Karir adalah segala bentuk usaha atau kegiatan yang berhubungan dengan pengembangan profesi, meningkatkan kedudukan dalam upaya meningkatkan kemampuan, guna mendapatkan penghidupan yang lebih baik. Karir bisa juga diartikan sebagai langkah maju seseorang demi mencapai segala tujuan semasa hidupnya atau bisa juga berarti bahwa karir adalah langkah untuk mengukir kehidupan seseorang (Cia Cia Cen, 2022). Karir diartikan juga sebagai serangkaian pengalaman kerja seseorang yang mengalami perkembangan.

Adapun definisi karir menurut para ahli antara lain:

- 1) Menurut Homby yang dikutip dalam skripsi Priska Rieftiana Rizqi, menyatakan bahwa karir merupakan pekerjaan, profesi. Seseorang akan bekerja dengan senang, dengan penuh kegembiraan bila apa yang dikerjakan sesuai dengan keadaan dirinya, sesuai dengan kemampuan dan sesuai dengan minatnya.

2) Menurut Mathis yang dikutip dalam buku Sri Larasati, menyatakan bahwa karir adalah rangkaian posisi yang berkaitan dengan kerja yang ditempati seseorang sepanjang hidupnya.

c. Definisi Bimbingan Karir Islami

Bimbingan karir islami merupakan salah satu bentuk bimbingan untuk membantu siswa dalam perencanaan, pengembangan, dan masalah-masalah karir, seperti pemahaman terkait dengan jabatan dan tugas kerja, pemahaman kondisi dan kemampuan diri, pemahaman kondisi lingkungan, perencanaan dan pengembangan karir, penyesuaian pekerjaan dan penyesuaian masalah yang dihadapi dan senantiasa selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah SWT, sehingga dapat mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat (Fathmah, 2019).

Adapun definisi tentang bimbingan karir menurut para ahli yaitu:

1) Menurut Hikmawati, bimbingan karir adalah bidang pelayanan yang membantu siswa

dalam memahami dan menilai informasi, serta memilih dan mengambil keputusan karir. Bimbingan karir adalah bimbingan dalam mempersiapkan diri dalam menghadapi dunia pekerjaan, dalam memilih lapangan pekerjaan atau jabatan, profesi tertentu serta membekali diri supaya siap memangku jabatan tersebut dan dalam menyesuaikan diri dengan berbagai tuntutan dari pekerjaan yang telah dimasuki. Bimbingan karir merupakan salah satu jenis bimbingan yang berusaha membantu individu memecahkan masalah karir untuk memperoleh penyesuaian diri sebaik-baiknya dengan masa depannya.

- 2) Mohamad Surya, menyatakan bahwa bimbingan karir merupakan salah satu jenis bimbingan yang berusaha membantu individu untuk memecahkan masalah karir, memperoleh penyesuaian diri yang sebaik-baiknya antara kemampuan dan lingkungan hidupnya, memperoleh keberhasilan dan perwujudan dari dalam perjalanan hidupnya.

3) Conny Semiawan, memberikan definisi bimbingan karir yang lebih luas, yaitu bimbingan karir sebagai sarana pemenuhan kebutuhan perkembangan individu yang harus dilihat sebagai bagian integral dari program pendidikan yang diintegrasikan dalam setiap pengalaman belajar bidang studi. Bimbingan karir terkait dengan perkembangan kemampuan kognitif dan efektif, maupun keterampilan seseorang dalam mewujudkan konsep diri yang positif, memahami proses pengambilan keputusan maupun perolehan pengetahuan dan keterampilan yang akan membantu dirinya memasuki kehidupan, tata hidup dari kejadian dalam kehidupan yang terus menerus berubah, tidak semata-mata terbatas pada bimbingan jabatan atau bimbingan tugas (Andri Kurniawan, 2021).

Secara umum dari beberapa penjelasan di atas bisa di tarik kesimpulan bahwasanya bimbingan karir merupakan pelayanan atau aktivitas untuk membantu individu atau siswa

untuk memilih pendidikan, pelatihan dan pemilihan karir serta mengelola karir mereka sesuai dengan kemampuan kreativitasnya. Pada dasarnya manusia adalah makhluk jasmani dan rohani dimana sebagai makhluk yang jasmani harus memenuhi segala kebutuhan seperti sandang, pangan dan papan, berusaha dan bekerja sehingga dalam konteks pekerjaan manusia memperoleh kepuasan rohaninya atau kepuasan batin mereka. Seperti yang dijelaskan dalam firman Allah SWT dalam QS. At Taubah/9:105

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ ۗ
 وَسَتُرَدُّونَ اِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ
 تَعْمَلُونَ ۗ

Terjemah:

*Katakanlah (Nabi Muhammad),
 “Bekerjalah! Maka, Allah, rasul-Nya,
 dan orang-orang mukmin akan melihat
 pekerjaanmu. Kamu akan dikembalikan
 kepada (Zat) yang mengetahui yang*

ghaib dan yang nyata. Lalu, Dia akan memberitakan kepada kamu apa yang selama ini kamu kerjakan.”
(Departemen Agama RI, 2019)

d. Jenis dan Prinsip Bimbingan Karir Islami

Untuk melakukan suatu bimbingan diperlukan layanan bimbingan karir kepada individu. Adapun jenis-jenis bimbingan karir sebagai berikut:

1) Layanan orientasi

Layanan orientasi merupakan layanan yang digunakan untuk memperkenalkan siswa baru atau seseorang terhadap lingkungan yang baru dimasuki.

2) Layanan informasi

Layanan informasi adalah layanan berupa pemberian pemahaman kepada siswa tentang hal yang diperlukan untuk menjalani tugas dan kegiatan disekolah dan menentukan serta mengarahkan tujuan hidup.

3) Layanan penempatan

Layanan penempatan di dalam kelas itu merupakan jenis layanan yang paling sederhana dan mudah dibandingkan dengan

layanan penempatan penyaluran lainnya. Namun demikian penyelenggaraan ini tidak boleh diabaikan.

4) Layanan pembelajaran

Layanan pembelajaran adalah layanan yang diberikan kepada siswa agar mampu mengembangkan sikap dan kebiasaan yang baik.

5) Layanan bimbingan individu

Bimbingan individu adalah pelayanan khusus dalam hubungan langsung tatap muka antara konselor dengan klien.

6) Layanan bimbingan kelompok

Bimbingan kelompok adalah layanan yang diberikan kepada sekelompok siswa baik ada masalah atau tidak ada masalah. Jumlah anggota berkisar antara 10-20 orang (Riyanti, 2017).

Dalam menyelenggarakan layanan bimbingan karir, perlu memperhatikan prinsip-prinsip antara lain yaitu:

- 1) Bimbingan karir ditujukan bagi semua individu. Prinsip ini berarti bahwa

- bimbingan karir diberikan kepada semua individu atau siswa, baik yang tidak bermasalah maupun yang bermasalah, baik pria maupun wanita, baik anak-anak-remaja, maupun dewasa. Dengan demikian, bimbingan karir merupakan suatu proses bantuan atau layanan yang berkelanjutan dalam sebuah perjalanan hidup seseorang, bukan merupakan peristiwa yang tertera satu sama lainnya.
- 2) Bimbingan karir bersifat individual. Setiap individu bersifat unik (berbeda dengan yang lain), dan melalui bimbingan karir individu dibantu untuk memaksimalkan perkembangan keunikannya tersebut. Prinsip ini juga berarti bahwa yang menjadi fokus sasaran bantuan adalah individu, meskipun layanan bimbingan menggunakan teknik kelompok.
 - 3) Bimbingan karir menekankan hal yang positif. Dalam kenyataan masih ada individu yang memiliki persepsi yang negatif terhadap bimbingan karir karena dipandang

sebagai suatu cara yang menekan aspirasi. Sangat berbeda dengan pandangan ini, bahwa dalam hal ini bimbingan karir sebenarnya merupakan proses bantuan yang menekankan pengembangan kekuatan dalam diri dan kesuksesan, karena bimbingan karir merupakan cara untuk membangun pandangan yang positif terhadap diri sendiri, memberikan dorongan dan peluang untuk berkembang.

e. Tujuan Dan Fungsi Bimbingan Karir Islami

Adapun tujuan bimbingan karir islami yaitu:

- 1) Dapat memahami dan menilai dirinya sendiri, terutama yang berkaitan dengan potensi yang ada dalam dirinya mengenai kemampuan, minat, bakat, sikap, dan cita-cita.
- 2) Membantu individu memahami dan menghayati tata nilai dan kerja dalam mencari pekerjaan menurut islam. Dengan memiliki pengetahuan atau informasi dunia kerja secara islami dapat menunjang kematangan kompetensi kerjanya.

- 3) Membantu individu untuk mau dan mampu melakukan upaya mencari pekerjaan sesuai dengan tataniaga dan kerja islami. Dalam arti mau bekerja dalam bidang pekerjaan apa pun, tanpa merasa rendah diri, dan sesuai dengan norma agama. Pemberian bantuan terhadap siswa dalam memantapkan mental dan keinginan mencari pekerjaan dilakukan dengan cara pemberian motivasi kerja oleh guru BK.
- 4) Mengetahui kemungkinan pendidikan yang ada pada dirinya dan beberapa jenis pekerjaan yang berhubungan dengan potensi yang ada dalam dirinya, mengetahui jenis-jenis pekerjaan dan latihan yang diperlakukan bagi suatu bidang tertentu. Pelatihan mengenai keterampilan dalam bekerja yang telah diberikan siswa pada semua jurusan melalui praktek-praktek keterampilan bidang. Bertujuan untuk menggali potensi siswa dalam bidang pekerjaan sesuai yang dikuasainya.

- 5) Menentukan hambatan-hambatan yang mungkin timbul, yang disebabkan oleh dirinya sendiri dan faktor lingkungan, serta mencari jalan untuk dapat mengatasi hambatan-hambatan tersebut. Penyelesaian masalah tentang hambatan-hambatan yang dialami siswa guru BK serta wali kelas berperan sebagai pemantau dan pendamping setiap kegiatan yang dilakukan siswa.
- 6) Membantu individu menentukan alternatif pemecahan masalah kerja dan hubungan kerja yang dihadapinya secara islami. Untuk itu bimbingan karir bagi siswa dapat menentukan pilihan jenis karir dan nilai-nilai dalam lingkup dunia kerja dan ketenagakerjaan (Farid Hasyim, 2010).

Bimbingan karir di sekolah membantu siswa dalam mengenal dan mengembangkan potensi karir yang dimilikinya. Selain itu bimbingan karir sebagai satu kesatuan proses bimbingan memiliki manfaat yang dinikmati oleh kliennya dalam mengarahkan diri dan menciptakan kemandirian dalam memilih karir

yang sesuai dengan kemampuannya. Menurut Ismayana Bambang fungsi bimbingan karir di sekolah adalah:

- 1) Memberikan kemantapan pilihan jurusan kepada siswa, karena penjurusan akan mempersiapkan siswa dalam bidang pekerjaan yang kelak diinginkan.
- 2) Memberikan bekal pada siswa yang tidak melanjutkan sekolah untuk dapat siap kerja sesuai dengan keinginannya.
- 3) Membantu kemandirian bagi siswa yang ingin ataupun harus belajar sambil bekerja (Rukaya, 2019).

f. Tujuan Bimbingan Karir Islami di Sekolah

Munadir merumuskan tujuan bimbingan karir di sekolah, agar siswa memperoleh pemahaman tentang dunia kerja, peluang-peluang kerja yang terbuka, dan mengembangkan sikap kerja yang positif serta keterampilan menyusun rencana dan pengambilan keputusan kerja. Secara umum tujuan bimbingan karir adalah membantu siswa dalam memahami dirinya dan lingkungannya

dan mengambil keputusan, perencanaan, dan pengarahan kegiatan-kegiatan yang menuju pada karir dan cara hidup yang akan memberikan rasa kepuasan dirinya dan lingkungannya. Secara khusus menjadi sasaran bimbingan karir di sekolah yaitu:

- 1) Para siswa dapat memahami dan menilai dirinya, terutama yang berkaitan dengan segi potensi yang ada dalam dirinya, mengenai kemampuan, minat, bakat, sikap, dan cita-citanya.
- 2) Menyadari dan memahami nilai-nilai yang ada dalam dirinya, serta yang ada dalam masyarakat.
- 3) Mengetahui berbagai jenis pekerjaan yang berhubungan dengan potensi yang ada dalam dirinya, mengetahui jenis-jenis pendidikan dan latihan yang diperlukan bagi suatu bidang tertentu, memahami hubungan usaha dirinya yang sekarang dengan masa depannya.
- 4) Menemukan hambatan-hambatan yang mungkin timbul yang disebabkan oleh dirinya sendiri dan faktor lingkungannya, serta

mencari jalan untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut.

Para siswa dapat merencanakan masa depannya serta menemukan karir dan kehidupannya yang serasi dan sesuai (Fiptar Abdi Alam & Rukaya, 2019).

g. Tahapan- Tahapan Bimbingan Karir Islami

Adapun tahapan dalam bimbingan karir islami yaitu:

1) Memperoleh pemahaman diri

Untuk memperoleh pengetahuan tentang pemahaman diri bisa dideskripsikan menggunakan tes psikologis. Minimal ada lima jenis tes yang sering digunakan oleh konselor dalam konseling karir dengan menggunakan teori *trait and factor*, yaitu tes bakat, prestasi, minat, nilai-nilai dan kepribadian. Berikut ini penjelasan dari kelima jenis tes tersebut:

- a) Tes bakat, digunakan untuk memprediksi level kemungkinan yang akan terjadi dan kemampuan siswa atau individu untuk melaksanakan tugas.

- b) Prestasi, yaitu Prestasi akademik, biasanya diukur dengan angka. Prestasi dalam kerja seperti mampu mengerjakan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan.
- c) Minat diartikan sebagai kehendak, kemauan atau kesuksesan. Minat adalah sesuatu yang bersifat pribadi dan berhubungan erat dengan sikap. Minat dan sikap merupakan dasar bagi prasangka, dan minat juga penting dalam mengambil keputusan. Minat apa menyebabkan seseorang giat melakukan sesuatu menuju ke suatu yang telah menarik perhatiannya.
- d) Nilai-nilai melambangkan suatu yang penting dan sulit untuk memperkirakan kemungkinannya. Nilai-nilai yang sangat penting dalam konseling karir yaitu nilai-nilai umum dan nilai dalam dunia kerja. Adapun maksud dari pengetahuan mengenai nilai-nilai ini adalah agar siswa

atau individu mampu memutuskan arah karir yang jelas.

e) Kepribadian. Pengukuran terhadap kepribadian telah menjadi mengaktualisasikan individu dalam pilihan karir. Melalui hasil tes kepribadian, konseling bisa membantu individu dalam menentukan pilihan karirnya dengan mencocokkan antara kepribadian dengan keadaan, keadaan lapangan pekerjaan.

2) Mengetahui pengetahuan tentang dunia

Informasi pekerjaan yaitu unsur penunjang dari teori *trait dan factor*. Peran konselor adalah membantu konseli untuk mengumpulkan informasi pekerjaan. Untuk mengumpulkan informasi tidak perlu tergantung kepada pengetahuan banyak dari sumber untuk menambah pengetahuan. Terdapat tiga aspek penting yang berkaitan dengan informasi pekerjaan yaitu: *Pertama*, menggambarkan pekerjaan, kondisi pekerjaan atau masalah gaji. *Kedua*,

mengelompokkan pekerjaan. *Ketiga* membantu mengetahui karakteristik dan kebutuhan untuk masing-masing pekerjaan. Informasi pekerjaan dapat dieksplorasi dari berbagai sumber yang berbeda, contohnya melalui brosur yang dibuat oleh asosiasi pekerjaan profesional, pamflet yang bisa didapatkan melalui penerbit khusus yang menangani tentang informasi pekerjaan. Tipe informasi yang paling penting untuk konselor adalah mengetahui uraian tentang berbagai jenis pekerjaan.

3) Mengintegrasikan informasi tentang diri dan dunia kerja

Langkah tentang diri dan dunia kerja. Informasi pekerjaan dengan bahan-bahan, penerimaan, ketertarikan atau minat, nilai, dan karakter pribadi yang dibutuhkan setiap pekerjaan (Firdaus, 2013).

Dalam islam, hal ini sejalan dengan firman Allah SWT, dalam Q.S Al-An'am ayat 135 yang berbunyi:

قُلْ يَوْمَ اَعْمَلُوا عَلٰى مَكَاتِبِكُمْ اِنِّىْ عَامِلٌ ۚ فَسَوْفَ
تَعْلَمُوْنَ ۗ مَنْ تَكُوْنُ لَهُ ۙ عَاقِبَةُ الدَّارِ ۗ اِنَّهٗ ۙ لَآ يُفْلِحُ
الظَّالِمُوْنَ

Terjemah:

Katakanlah (Nabi Muhammad), “Wahai kaumku, berbuatlah menurut kedudukanmu, aku pun berbuat (demikian). Kelak kamu akan mengetahui siapa yang akan memperoleh tempat (terbaik) di akhirat (nanti). Sesungguhnya orang-orang yang zalim tidak akan beruntung. (Departemen Agama RI, 2019).

2. Pengembangan Wirausaha

a. Definisi Pengembangan

Pengembangan adalah suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konsep dan moral sesuai dengan kebutuhan melalui pendidikan dan latihan. Pengembangan adalah suatu proses mendesain pembelajaran secara logis, dan sistematis, dalam rangka untuk menetapkan segala sesuatu yang akan

dilaksanakan dalam proses kegiatan belajar dengan memperhatikan potensi dan kompetensi siswa (Hamid, 2013).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengembangan adalah proses, cara, pembuatan mengembangkan. Di dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia karya WJS Poerwadarminta, bahwa pengembangan adalah pembuatan menjadikan bertambah, berubah sempurna (pikiran, pengetahuan). Dari pengertian diatas pengembangan adalah suatu proses yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi suatu produk. Pengembangan dapat berupa proses, produk dan rancangan (Bahasa, 2014).

b. Bentuk-Bentuk Pengembangan Wirausaha

Adapun bentuk-bentuk pengembangan wirausaha adalah sebagai berikut:

1) Memiliki ide usaha

Awal usaha seorang wirausaha dari suatu ide usaha. Ide usaha berasal dari berbagai sumber. Ide usaha dapat terlihat setelah keberhasilan bisnis orang lain melalui

dengan pengamatan. Setelah itu usaha juga dapat timbul karena adanya jiwa untuk berbisnis dari seorang wirausaha.

2) Penyaringan ide atau konsep usaha

Pada tahap selanjutnya wirausahawan akan menuangkan ide usaha ke dalam konsep usaha yang merupakan ide dalam bagian yang lebih spesifik.

3) Pengembangan rencana wirausaha

Wirausaha adalah orang yang melaksanakan penggunaan sumber daya ekonomi untuk memperoleh keuntungan. Perencanaan usaha yang akan dikembangkan wirausaha adalah proyek dari bisnis yang dijalankan.

4) Implementasi rencana usaha dan pengendalian usaha

Rencana usaha yang telah dibuat secara rinci baik tertulis maupun tidak tertulis selanjutnya akan diimplementasikan ke dalam usaha. Dalam pengimplementasian usaha, seorang wirausaha akan mengarahkan berbagai sumber daya yang diperlukan

seperti moral, material dan tenaga kerja untuk menjalankan kegiatan usaha (Mahmud, 2019).

c. Definisi Wirausaha dan Kewirausahaan

Secara etimologi kata wirausaha adalah berasal dari kata “wira” dan “usaha”. Wira berarti pejuang, pahlawan, manusia unggul, teladan berbudi luhur, gagah berani dan berwatak agung. Sedangkan usaha berarti perbuatan untuk mencapai suatu tujuan. Secara etimologis wirausaha adalah pejuang atau pahlawan yang melakukan perbuatan untuk mencapai sebuah tujuan (Dewi et al., 2020).

Wirausaha secara umum adalah seseorang yang berani berusaha secara mandiri dengan mengerahkan segala sumber daya dan upaya meliputi kepandaian mengenai produk baru, menentukan cara produksi baru, menyusun operasi untuk menciptakan sebuah peluang usaha, pengadaan produk baru, memasarkannya, serta mengatur permodalan operasinya untuk menghasilkan sesuatu yang bernilai lebih tinggi, dengan segala risiko yang akan dihadapinya.

Kewirausahaan adalah sikap atau kemampuan membuat atau menciptakan hal-hal yang baru dan mempunyai nilai dan manfaat untuk diri sendiri atau orang lain (Dewi et al., 2020).

Ada beberapa definisi kewirausahaan menurut para ahli antara lain:

- 1) Kewirausahaan menurut Kasmir, kewirausahaan adalah jiwa pemberani dalam mengambil risiko untuk memulai bisnis di semua kesempatan. Kewirausahaan menurut Drs. Joko Untoro, kewirausahaan adalah suatu keberanian untuk melakukan upaya-upaya memenuhi kebutuhan hidup yang dilakukan oleh seseorang, atas dasar kemampuan dengan cara memanfaatkan segala potensi yang dimiliki untuk menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi dirinya dan orang lain.
- 2) Menurut Eddy Soeryanto Soegoto, kewirausahaan adalah usaha kreatif yang dibangun berdasarkan inovasi untuk menghasilkan sesuatu yang baru, memiliki

nilai tambah, memberi manfaat, menciptakan lapangan kerja dan hasilnya berguna bagi orang lain.

Wirausaha sejatinya merupakan metode dan pengembang usaha yang mampu mengenali dan memanfaatkan peluang, mengubah peluang menjadi suatu yang layak dilaksanakan maupun dipasarkan. Wirausahawan juga mampu memberikan nilai tambah melalui waktu, memanfaatkan keterampilan, bersedia menanggung resiko jika pasar ternyata penuh dengan persaingan dan menyadari imbalan yang akan diperoleh dari usaha yang dilakukan. Pentingnya wirausaha di dalam masyarakat tidak sekedar menjadi alat untuk melakukan perbaikan dan perubahan di dalam kualitas hidup diri dan masyarakat, tetapi juga dibuktikan wirausaha dapat berperan signifikan di dalam mewujudkan kualitas diri masyarakat dan bangsa. Pilihan untuk menjadi seorang wirausaha juga disebabkan karena adanya keyakinan yang kuat secara individual bahwa profesi sebagai wirausaha merupakan peta jalan yang baik untuk

melakukan perubahan dalam kualitas hidup (Sutrismi, 2020).

Wirausaha dalam pandangan islam merupakan aspek kehidupan yang dikelompokkan ke dalam masalah muamalah, yaitu masalah yang berkenaan dengan hubungan yang bersifat horizontal antar manusia dan tetap akan dipertanggungjawabkan kelak di akhirat. Bekerja keras tidak hanya untuk tujuan dunia tetapi juga di akhirat, diantara Firmannya Q.S Al-Qasas/28:77

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ
الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي
الْأَرْضِ ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

Terjemah:

Dan, carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (pahala) negeri akhirat, tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia. Berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat

baik kepadamu dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.
(Departemen Agama RI, 2019)

d. Tujuan dan Manfaat Wirausaha

Tidak dapat dipungkiri kewirausahaan menjadi bagian yang sangat penting bagi kemajuan setiap individu, daerah dan negara. Dengan kewirausahaan dapat digunakan oleh setiap individu dalam mencapai impiannya.

Adapun tujuan wirausaha yaitu:

- 1) Dengan kewirausahaan dapat mengubah sebuah tantangan yang dimanfaatkan menjadi peluang serta dapat memberikan partisipasi bagi sekitar, membuka lowongan pekerjaan bagi pengangguran.
- 2) Wirausaha dapat diterapkan pada semua aktivitas kehidupan. Wirausaha sangat efektif untuk bekal masa yang akan datang dan berkarir.
- 3) Wirausaha dijadikan opsi dalam mendapatkan penghasilan dan pendapatan.

- 4) Wirausaha merupakan kesejahteraan dan kemakmuran bangsa Indonesia, dengan meningkatkan pendapatan per kapita.
- 5) Menjadi modal ilmu dalam mendapatkan penghasilan dan berkembang (Ady Irawan. 2022) .

Salah satu manfaat wirausaha adalah sebagai solusi untuk mengatasi minimnya lapangan pekerjaan. Thomas W Zimmerer merumuskan manfaat wirausaha adalah:

- 1) Memberi peluang dan kebebasan

Memberi peluang dan kebebasan untuk mengendalikan sendiri, memiliki usaha sendiri akan memberikan kebebasan dan peluang bagi pebisnis untuk mencapai tujuan hidupnya. Pebisnis akan mencoba memenangkan hidup mereka dan memungkinkan mereka memanfaatkan bisnisnya untuk mewujudkan cita-citanya.

- 2) Memberi peluang melakukan perubahan

Semakin banyak bisnis yang memulai usahanya karena mereka dapat menangkap peluang untuk melakukan berbagai perubahan

yang menurut mereka sangat penting. Berupa penyediaan perumahan sederhana yang sehat dan layak pakai, dan mendirikan daur ulang limbah untuk melestarikan sumber daya alam yang terbatas, pebisnis kini menemukan cara untuk menggabungkan wujud kepedulian mereka terhadap berbagai masalah ekonomi dengan sosial dengan harapan untuk menjalani hidup yang lebih baik.

- 3) Memberi peluang untuk mencapai potensi diri sepenuhnya

Banyak orang menyadari bahwa di suatu perusahaan seringkali membosankan, kurang menantang, dan tidak ada daya tarik. Hal ini tentu tidak berlaku bagi seorang wirausahawan, bagi mereka, tidak banyak perbedaan antara pekerja atau menyalurkan hobi atau bermain, keduanya sama saja. Bisnis-bisnis yang dimiliki oleh wirausahawan merupakan alat untuk menyatakan aktualisasi diri. Keberhasilan mereka adalah suatu hal yang ditentukan oleh kreativitas, antusias, inovasi, dan visi mereka sendiri. Memiliki usaha atau perusahaan sendiri

memberikan kekuasaan kepada mereka, kebangkitan spiritual, dan mampu mengikuti minat atau hobinya sendiri.

4) Memiliki peluang untuk meraih keuntungan

Walaupun pada tahap awal uang bukan daya tarik utama bagi wirausahawan, keuntungan berwirausahawan merupakan faktor motivasi yang penting untuk kemandirian usaha sendiri.

5) Memiliki peluang untuk berperan aktif dalam masyarakat dan mendapatkan pengakuan atas usahanya

Pengusaha atau pemilik usaha kecil sering kali merupakan warga masyarakat yang paling dihormati dan saling menghormati adalah ciri pengusaha kecil. Pemilik menyukai kepercayaan dan pengakuan yang diterima dari pelanggan yang telah dilayani dengan sistem bisnis di lingkungan setempat serta kesadaran bahwa kerja memiliki dampak nyata dalam melancarkan fungsi sosial dan ekonomi

6) Memiliki peluang untuk melakukan sesuatu yang disukai dan menumbuhkan rasa senang

dalam mengerjakan hal yang didasarkan oleh pengusaha kecil atau pemilik perusahaan kecil adalah bahwa kegiatan usaha mereka sesungguhnya bukan kerja. Kebanyakan wirausahawan yang berhasil memilih masuk dalam bisnis tertentu, sebab mereka tertarik dan menyukai pekerjaan tersebut. Mereka menyalurkan hobi atau kegemaran mereka menjadi pekerjaan, mereka senang bahwa mereka melakukannya (Muh. Nur Eli Brahim, 2021).

e. Objek Studi Wirausaha

Objek studi wirausaha adalah nilai-nilai dan kemampuan seseorang dalam mewujudkan bentuk perilaku. Menurut Soemahamidjaja kemampuan seseorang yang menjadi objek wirausaha meliputi:

- 1) Kemampuan merumuskan tujuan hidup atau usaha,
- 2) Kemampuan memotivasi diri untuk melahirkan suatu tekad kemauan yang menyala-nyala,
- 3) Kemampuan untuk berinisiatif,

- 4) Kemampuan berinovasi, yang melahirkan kreativitas (daya cipta) setelah dibiasakan berulang-ulang akan melahirkan motivasi,
- 5) Kemampuan untuk membentuk modal uang atau barang modal,
- 6) Kemampuan untuk mengatur waktu dan membiasakan diri untuk selalu tepat waktu dalam segala tindakan melalui kebiasaan yang selalu tidak menunda pekerjaan,
- 7) Kemampuan mental yang dilandasi dengan agama,
- 8) Kemampuan untuk membiasakan diri dalam mengambil hikmah dari pengalaman yang baik ataupun menyakitkan.

Wirausahawan yang sukses memiliki empat unsur pokok, yaitu:

- 1) Kemampuan (hubungan IQ dan *skill*)
 - a) Dalam membaca peluang
 - b) Dalam berinovasi
 - c) Dalam mengelola
 - d) Dalam menjual
- 2) Keberanian (EQ dan mental)
 - a) Dalam mengatasi ketakutannya

- b) Dalam mengendalikan resiko
 - c) Untuk keluar dari zona kenyamanan
- 3) Keteguhan hati (motivasi diri)
- a) Ulet, pantang, menyerah
 - b) Determinasi (teguh akan keyakinannya)
 - c) Kekuatan akan pikiran bahwa saya pasti bisa
- 4) Kreativitas yang menyalurkan sebuah inspirasi sebagai cikal bakal ide untuk menemukan peluang berdasarkan kemampuan dan kesempatan.

Kegiatan wirausaha dapat dijalankan seseorang atau sekelompok orang. Dengan kata lain, seseorang baik secara pribadi ataupun secara berkelompok dapat menjalankan kegiatan usaha atau membuka usaha. Secara pribadi artinya membuka perusahaan dengan inisiatif dan modal sendiri. Sementara yang kelompok adalah secara bersama-sama, dua orang atau lebih dengan cara masing-masing menyetor modal dalam bentuk uang atau barang. Jadi, untuk menjalankan wirausaha dapat dilakukan dengan cara:

- 1) Memiliki modal sekaligus menjadi pengelola
- 2) Menyetor modal dan pengelolaan ditangani pihak mitra
- 3) Hanya menyerahkan tenaga, namun dikonversikan ke dalam bentuk saham sebagai bukti kepemilikan usaha.

B. Hasil Penelitian Yang Relevan

1. Skripsi Muhammad Hamdan Basori Alwi dengan judul skripsi *Layanan Bimbingan Karir Islami Dalam Meningkatkan Minat Wirausaha Anggota Pramuka UIN Raden Intan Lampung*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan layanan bimbingan karir dalam meningkatkan minat wirausaha anggota pramuka UIN Raden intan lampung. Hasil dalam penelitian ini adalah bahwa pelaksanaan bimbingan karir untuk meningkatkan minat wirausaha anggota pramuka telah dilaksanakan dengan baik, yang awalnya memiliki minat wirausaha yang rendah sudah mengalami perubahan yaitu minat wirausaha bertambah setelah mendapatkan bimbingan karir yang diberikan oleh dewan racana, melalui

layanan informasi (kegiatan seminar dan diskusi reka) dan layanan orientasi (Alwi, 2017).

Persamaan dalam penelitian ini dengan yang peneliti angkat yakni sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu wawancara dan observasi dan perbedaan terletak pada subjek penelitian dimana peneliti ini lebih fokus pada pembina racana dan anggota pramuka, terdapat pula pada tempat dan waktu penelitian.

2. Skripsi Fatihatus Sa'adah dengan judul skripsi *Implementasi Layanan Bimbingan Karir Islami Dalam Meningkatkan Kesiapan Kerja Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Drajat Paciran Lamongan*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana guru atau konselor untuk memberikan bimbingan karir pada siswa dan untuk mendeskripsikan evaluasi atau hasil dari pelaksanaan bimbingan karir terhadap kesiapan kerja siswa program studi tata busana. Hasil penelitian menunjukkan dari segi pemberian bimbingan karir di sekolah dalam meningkatkan kesiapan kerja program studi tata busana diawali

dengan pemberian materi di dalam kelas yang dilakukan oleh guru dari kejuruan. Siswa diberikan pengajaran yang berupa praktek. Praktek ini dilakukan agar mengukur sejauh mana pemahaman siswa terhadap pemahaman materi yang telah diberikan di dalam kelas. Strategi bimbingan karir siswa diberikan guru hanya berupa motivasi, dan pengarahan dalam hal ini guru memberikan fasilitas bagi siswa yang membutuhkan bimbingan, dan selama ini layanan bimbingan karir di SMK Sunan Drajat ini hanya diambil oleh guru, hanya sekedar evaluasi dari program layanan bimbingan karir dalam kesiapan kerja program studi tata busana sudah memiliki banyak minta dalam melanjutkan karirnya sehingga kesiapan kerja yang dimiliki siswa ini sudah sangat matang. Siswa juga mempunyai cita-cita atau keinginan berupa membuka usaha serta untuk mencari pekerjaan (Sa'adah, 2020).

Adapun persamaan dalam penelitian ini yaitu penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dimana pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi serta dengan

penelitian guru BK dan tempat penelitian di Sekolah Menengah Kejuruan. Adapun letak perbedaan dari penelitian ini yaitu dilihat dari subjek penelitian yang hanya berfokus pada studi tata busana serta tujuan dari penelitian ini yaitu bagaimana peran konselor dalam memberikan bimbingan karir.

3. Skripsi Kardi dengan judul *skripsi Pengaruh Bimbingan Karir Islami Dengan Teknik Modeling Untuk Meningkatkan Sikap Entrepreneurship Pada Siswa Kelas XI Kriya Logam*. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah layanan bimbingan karir dengan teknik modeling berpengaruh dalam meningkatkan sikap *entrepreneurship*. Hasil penelitian menunjukkan konselor sangat mengharapkan siswa bisa memperhatikan model yang akan menjadi media untuk meningkatkan sikap wirausaha bagaimana sikap yang harus dimiliki seorang wirausahawan dalam menjalankan bisnisnya untuk memasarkan produk-produk kerajinan mereka. Tujuan bimbingan karir ini dengan teknik modeling agar siswa dapat mengembangkan potensinya sehingga

siswa lebih mandiri yang dapat memajukan kesejahteraan ekonomi bangsa ini (Kardi, 2020).

Persamaan penelitian ini yaitu teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, dokumentasi dan observasi. Adapun perbedaan dalam penelitian ini yaitu jenis penelitian menggunakan metode kuantitatif, serta waktu dan tempat penelitian.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Adapun jenis dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

1. Jenis penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan yang masuk dalam jenis penelitian Naturalistik yang artinya penelitian dilakukan pada objek alamiah. Penelitian dilakukan dengan teknik pengumpulan data gabungan yaitu: wawancara, observasi, dan dokumentasi (Sugiarto, 2015). Dari definisi tersebut dimana peneliti berfokus pada menganalisis terhadap Penerapan Bimbingan Karir Islami Dalam Mengembangkan Wirausaha Siswa SMK Negeri 1 Sinjai, Kabupaten Sinjai.

2. Pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang mana penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang menjelaskan fenomena dalam bentuk kata-kata dan tidak

menggunakan angka-angka atau statistik serta tidak menggunakan berbagai pengukuran, yang mana konsepnya melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci (Sigit Hermawan & Amirullah. 2016). Maka penelitian kualitatif diterapkan untuk mengkaji tentang penerapan bimbingan karir islami yang fokus pada siswa di SMK Negeri 1 Sinjai khususnya Jurusan Bisnis Daring Pemasaran dan Jurusan Busana Butik.

B. Definisi Operasional

Berdasarkan kajian teori di bab dua dapat disimpulkan bahwa Penerapan Bimbingan Karir Islami Dalam Mengembangkan Wirausaha Siswa SMK Negeri 1 Sinjai yaitu merupakan suatu studi bimbingan atau pelayanan untuk membantu individu atau siswa, untuk memilih pendidikan, pelatihan dan pemilihan karir serta mempersiapkan diri dalam menghadapi dunia pekerjaan dan memilih lapangan pekerjaan atau jabatan untuk membekali diri supaya siap memangku jabatan/pekerjaan tersebut dan dalam menyesuaikan diri dengan berbagai tuntutan dari pekerjaan yang telah dimasuki dan dipilih sesuai

dengan minat siswa. Dapat meningkatkan pengembangan wirausaha sesuai dengan bakat, kemampuan teknis dan minat, siswa juga dapat menerapkan pilihan karir untuk bisa melanjutkan pendidikan ataupun membuka usaha sesuai dengan kemampuan atau *skill* yang dimiliki siswa.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan proses penelitian untuk memperoleh data-data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian. Penelitian ini akan dilakukan di SMK Negeri 1 Sinjai, karena sekolah ini mudah diakses dan juga terdapat pembelajaran terkait dengan bimbingan karir.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian merupakan batasan waktu yang akan digunakan peneliti untuk melakukan penelitian, dimulai dari proses penelitian sampai selesai. Adapun penelitian ini dilaksanakan selama tiga bulan mulai bulan April sampai Juni 2023.

D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah segala sesuatu yang berupa orang, barang, atau lembaga yang utama memiliki sifat keadaan terkait topik penelitian (Panduwiguna, 2022). Adapun subjek dalam penelitian ini yaitu guru BK SMK Negeri 1 Sinjai selaku pemberi informasi terkait dengan bimbingan karir.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan permasalahan yang diteliti. Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini yaitu Penerapan Bimbingan Karir Islami dalam Mengembangkan Wirausaha Siswa SMK Negeri 1 Sinjai.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini dimana menggunakan 3 teknik pengumpulan data yaitu:

1. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan observasi bertujuan untuk mendapatkan data yang valid dengan cara ilmiah. Sebenarnya ada banyak cara yang dapat dilakukan suatu metode penelitian

kualitatif salah satunya yakni dengan observasi atau pengamatan. Observasi merupakan suatu proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dilakukan apabila, penelitian berhubungan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar (Albi Anggito & Johan Setiawan, 2018). Adapun data yang ingin diobservasi yaitu penerapan bimbingan karir islami dalam mengembangkan wirausaha Siswa SMK Negeri 1 Sinjai. Kemudian bentuk-bentuk wirausaha yang dikembangkan Siswa SMK Negeri 1 Sinjai.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data dalam penelitian ini karena dianggap sangat penting dalam hal mendapatkan informasi yang lebih akurat, pencatatan data itu perlu juga dilakukan dengan cara yang baik dan tepat.

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang sering digunakan dalam

penelitian kualitatif. Melaksanakan teknik wawancara berarti melakukan interaksi komunikasi atau percakapan antara pewawancara dan terwawancara untuk mengumpulkan informasi yang mengetahui pemahaman tentang masalah yang akan diteliti yaitu penerapan bimbingan karir islami dan bentuk-bentuk wirausaha yang di kembangkan oleh siswa SMK Negeri 1 Sinjai.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan mencari informasi dari catatan atau dokumen, baik itu dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Misalnya pengambilan gambar pada saat peneliti melakukan wawancara dengan narasumber (A. Muri Yusuf, 2014).

Studi dokumen merupakan catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang telah berlaku. Alasan peneliti menggunakan teknik ini karena dapat digunakan sebagai bukti fisik penelitian. Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data berupa arsip

atau dokumen dalam melengkapi penelitian yang dibutuhkan.

F. Instrumen Penelitian

1. Pedoman observasi

Pedoman observasi adalah aktivitas yang dilakukan yang diawali dengan mengidentifikasi tempat yang akan diteliti. Setelah itu langkah selanjutnya yaitu peneliti melakukan pemetaan sehingga dapat memperoleh gambaran umum tentang target penelitian. Kemudian peneliti lanjut pada mengamati siapa yang akan diteliti atau yang diamati, seperti kapan, berapa lama, dan bagaimana. Pada penelitian ini melakukan observasi dengan menggunakan pedoman yakni pemetaan subjek untuk mengumpulkan data dari aspek-aspek yang diamati.

2. Pedoman wawancara

Wawancara merupakan salah satu dari beberapa teknik dalam mengumpulkan informasi atau data. Proses wawancara terkadang masih banyak yang tidak memahami karena wawancara dianggap sebagai bentuk percakapan yang sedang dilakukan dalam keseharian.

Wawancara merupakan metode pertama yang dilakukan dibandingkan teknik lain yang digunakan. Sebagai pertanyaannya ialah seperti bukan 'apa' tetapi mengapa sehingga yang diwawancarai akan mulai berbicara atau bercerita. Penelitian ini akan menggunakan pedoman wawancara berupa lembar pertanyaan-pertanyaan yang akan diberikan pada partisipan (Edi, 2016).

3. Metode Dokumentasi

Dokumen adalah pengumpulan data dengan mencari informasi dari catatan atau dokumen yang ada dan dianggap relevan dengan masalah penelitian baik berupa naskah teks atau foto-foto yang berhubungan dengan masalah penelitian. Pedoman dokumen digunakan pada penelitian ini untuk mendapatkan data yang berupa arsip atau dokumen, sementara kamera digunakan sebagai bukti fisik berupa foto maupun audio.

G. Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif faktor keabsahan data juga sangat diperhatikan karena suatu penelitian

tidak ada artinya jika tidak mendapat pengakuan atau kepercayaan. Keabsahan data yaitu beberapa teknik yang dapat dipilih salah satu atau lebih untuk mencapai keabsahan data. Untuk mendapatkan keabsahan data maka dilakukan triangulasi data, yaitu pengecekan data dari berbagai sumber, dengan berbagai cara dan waktu (Rukin, 2021).

1. Triangulasi data, dibedakan lagi oleh triangulasi waktu, triangulasi tempat, dan triangulasi sumber data atau responden. Triangulasi waktu sebagai saluran pembeda dalam mengambil data sehingga dapat dibandingkan dalam sudut pandang yang berbeda, begitu juga dengan triangulasi tempat yang menguji suatu konsep atau variabel dalam tempat-tempat yang berbeda (Endraswara, 2006).
2. Triangulasi sumber, dimanfaatkan untuk menguji data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
3. Triangulasi waktu, pengujian data dengan cara wawancara, observasi maupun dengan teknik lain dalam kondisi yang berbeda.

Triangulasi dalam penelitian ini adalah pengecekan pada sumber lainnya yang disebut

triangulasi sumber. Maka dalam hal ini triangulasi data yang diperoleh dapat dilakukan dengan membandingkan antara dua data wawancara dan data pengkajian dokumen yang terkait subjek penelitian (Sahide, 2019).

H. Teknik Analisis Data

Analisis data penelitian merupakan bagian dari proses pengujian data setelah tahap penelitian dan pengumpulan data penelitian. Analisis data adalah aktivitas yang dilakukan secara terus menerus selama penelitian berlangsung, dilakukan dimulai dari mengumpulkan data sampai pada tahap penulisan laporan (Wijaya, 2020).

Adapun tahap-tahap analisis data dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan analisis yang merujuk pada proses pemilihan, penyederhanaan, abstraksi, dan per transformasi data mentah yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan tertulis. Semakin lama waktu penelitian di lapangan, jumlah data yang diperoleh akan semakin banyak dan kompleks, sehingga data tersebut perlu

dianalisis melalui reduksi data. Dengan demikian memberikan gambaran yang jelas, sehingga peneliti akan lebih mudah untuk melakukan pengumpulan data.

2. *Display Data*

Display data tujuannya adalah agar memahami apa yang terjadi, kemudian merencanakan kerja berdasarkan apa yang telah dipahami. Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah *mendisplay data*. Dalam penelitian kualitatif penyajian dapat dilakukan dengan uraian yang singkat.

3. *Verification*

Penarikan kesimpulan dan verifikasi data merupakan proses validasi data yang telah didapatkan untuk memastikan kebenarannya dan dapat menjawab rumusan masalah dalam menjelaskan suatu objek yang kurang jelas sehingga menjadi lebih jelas atau argumentatif. (Yasa, 2021).

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Identitas Sekolah

1. Nama Sekolah : UPT SMK Negeri
1 Sinjai
2. NPSN : 40304501
3. Alamat Sekolah
Jalan : Tekukur No. 1
Kelurahan : Biringere
Kecamatan : Sinjai Utara
Kabupaten/Kota : Sinjai
Provinsi : Sulawesi Selatan
Kode Pos : 92611
No. Telepon : 081 355 915 221
No. Faks : -
Website : smkn1sinjai.sch.id
Email : smkn1sinjai68@gmail.com
4. Status Sekolah : Negeri
5. Akreditasi : A
6. Jumlah Rombongan : 34
7. Kurikulum : Kurikulum
Merdeka dan
Kurikulum 2013
8. Kompetensi Keahlian : a. Teknik
Jaringan
Komputer dan
Telekomunika
si

- b. Busana Butik
- c. Akuntansi dan Keuangan Lembaga
- d. Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis
- e. Bisnis Daring Pemasaran

**2. I
d
e**

ntitas Manajemen Sekolah

1. Kepala Sekolah

Nama	:	Ir. Mikyal Arsyad, S.Pd.,MP
Alamat	:	Jl. Bulu Lohe No. 24, Kec. Sinjai Utara, Kab. Sinjai, Provinsi Sulawesi Selatan
No. Telp/HP	:	-
NIP/NRK	:	19601231 200502 1 007
NIK	:	-
NUPTK	:	-
NUKS	:	-

2. Kepala Tata Usaha

Nama : -
 Alamat : -
 No Telp/HP : -
 NIK : -
 NIP/NRK : -
 NUPTK : -

3. Komite Sekolah

Nama Ketua : M. Djafar Massinay
 Alamat : Jl. Bulu Manyurung,
 Kecamatan Sinjai
 Utara, Kabupaten
 Sinjai, Provinsi
 Sulawesi Selatan
 No. Telp/HP : -

3. Sejarah Singkat

a.	Riwayat Sekolah	:	Berdiri sejak tahun 1968, dan telah dipimpin oleh
----	-----------------	---	---

			<p>beberapa Kepala Sekolah, yaitu H. Syamsuddin Saehe, BA., Drs. Muhammad Basri, Drs. H. Abdul Latief Parman, Drs. H. Muhiddin, Drs. Sulaiman Lesang dan Ir. Mikyal Arsyad, S.Pd., M.P., Saat ini mengelola 5 Program Keahlian :</p> <p>1) Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi; 2) Busana; 3) Akuntansi dan Keuangan Lembaga; 4) Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis; 5) Pemasaran</p>
b.	Luas Lahan	:	12094 m ²
c.	Luas Bangunan	:	4280 m ²

4. Visi Dan Misi Sekolah

a. Visi : Lembaga Pendidikan dan Pelatihan Tingkat Menengah yang Menghasilkan Tenaga Kerja Profesional Bertaraf Menjadi Nasional dan Internasional dengan Modal Kecakapan Hidup Berbasis Industri dan Digitalisasi

b. Misi :

1. Membekali peserta diklat kemampuan dan kompetensi adaptasi budaya kerja dan kemandirian
2. Menyiapkan siswa menjadi aset pembangunan yang produktif.
3. Menghasilkan tamatan Program Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga, Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis, Pemasaran, Busana dan Teknik

Jaringan Komputer dan Telekomunikasi

4. Menghasilkan tamatan yang memiliki daya saing pada tingkat nasional dan internasional berbasis industri berdasarkan profil pelajar pancasila.

5. Tujuan sekolah

a. Tujuan Umum SMK.

- 1) Meningkatkan keimanan dan ketakwaan siswa kepada Tuhan yang Maha Esa.
- 2) Mengembangkan potensi siswa agar menjadi warga negara yang berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif, mandiri, demokratis dan bertanggung jawab:
- 3) Mengembangkan potensi siswa agar memiliki wawasan kebangsaan, memahami dan menghargai keanekaragaman budaya bangsa Indonesia:
- 4) Mengembangkan potensi siswa agar memiliki kepedulian terhadap lingkungan

hidup, dengan secara aktif turut memelihara dan melestarikan lingkungan hidup, serta memanfaatkan sumber daya alam dengan efektif dan efisien.

b. Tujuan Khusus SMK.

- 1) Menyiapkan siswa agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja secara islami, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia usaha dan dunia industri sebagai tenaga kerja tingkat menengah, sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian yang dipilihnya:
- 2) Menyiapkan siswa agar mampu memilih karir, ulet dan gigih dalam berkompetisi beradaptasi dilingkungan kerja, dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian yang diminatinya.
- 3) Membekali siswa dengan ilmu pengetahuan islami, teknologi, dan seni, agar mampu mengembangkan diri di kemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi

- 4) Membekali siswa dengan kompetensi sesuai dengan program keahlian yang dipilih.

B. Hasil Penelitian

1. Penerapan Bimbingan Karir Islami

Penerapan bimbingan karir islami merupakan proses pemberian bantuan yang dilakukan pembimbing yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan, minat dan bakat siswa dimana siswa mampu bekerja sesuai dengan ketentuan dan petunjuk Allah SWT, sehingga dapat mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Dalam dunia pendidikan yang berperan besar dalam memberikan bimbingan karir adalah guru terutama guru BK, karena guru BK dapat memberikan pemahaman secara komprehensif. Peran guru BK sangatlah penting dalam mengupayakan pemahaman siswa akan pentingnya perencanaan karir yang lebih baik, sesuai dengan tujuan guru adalah membantu siswa dalam mengembangkan potensi dan kemampuan yang dimiliki siswa.

Berdasarkan hasil pengamatan observasi yang peneliti lakukan di lapangan menunjukkan bahwa guru BK sebelum melakukan bimbingan, siswa di bagi menjadi beberapa kelompok sesuai dengan bakat yang dipilih oleh siswa. Disini siswa diajari memahami dirinya menyangkut kelebihan dan kekurangan mulai dari bakat, minat, kemampuan dan potensinya. Di SMK Negeri 1 Sinjai Terdapat mata pelajaran BKK (Bursa Kerja Khusus) jadi siswa di SMK bisa menyesuaikan diri dengan mata pelajaran BKK tersebut, sehingga siswa dapat terarah sesuai dengan bakat, kemampuan dan potensinya. Terutama jurusan Busana Butik dan Bisnis Daring Pemasaran.

Adapun hasil wawancara guru BK terkait penerapan bimbingan karir islami khusus di jurusan busana butik:

Menurut ibu Rukaya, “sebelum melakukan bimbingan, kita mulai dari membaca Al-Qur’an dan berdoa, setelah itu saya kumpulkan siswa untuk memilih minatnya dimana, setelah itu saya kelompokkan lagi sesuai dengan bakat dan minat siswa yang dipilih.

Lalu saya memberikan bimbingan tersendiri khusus yang menjahit bagaimana menjahit yang profesional dan islami. Kemudian saya menekankan pada siswa bahwa menjahit itu bukan hanya sekedar hobi, menjahit itu bukan hanya sekedar mencari uang tetapi bagaimana menjahit itu dilakukan untuk memuaskan orang lain dan bagaimana mengeksplor bakat dan minat kita” (*Rukaya Wawancara 25 Mei, 2023*).

Berdasarkan hasil wawancara oleh siswa juga mengatakan bahwa:

Menurut Irmayanti, “sebelum memulai kita diarahkan untuk persiapan diri, kemudian kita terbagi menjadi beberapa kelompok sesuai dengan minat, setelah itu kita di tuntun membaca Al-Qur’an dan berdoa terlebih dahulu. Kalau khusus saya yaitu jurusan busana butik dimana kita diajarkan bagaimana memulai menjahit” (*Irmayanti Marjai Wawancara 25 Mei, 2023*).

Menurut Nurlaelah, “kita diarahkan untuk persiapan diri, lalu di kelompokkan sesuai dengan jurusan atau minat kita, disitu kita juga memulai dari baca Al-Qur’an dan berdoa terlebih dahulu dan diajarkan bagaimana tata

cara menjahit khusus di jurusan busana butik” (*Nurlaelah Wawancara 25 Mei, 2023*).

Menurut Inayah, “sebelumnya itu kita mempersiapkan diri terlebih dahulu, kemudian di kelompokkan sesuai dengan jurusan lalu membaca Al-Qur’an dan berdoa dan di ajarkan bagaimana teknik menjahit” (*Inayah Wawancara 25 Mei, 2023*).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa pemberian bimbingan karir islami di jurusan busana butik guru BK mengajarkan bagaimana cara menjahit yang profesional, juga menekankan bahwa dalam menjahit tidak hanya untuk kepentingan diri sendiri tetapi bagaimana bisa berguna bagi orang lain yang ada di sekitar.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan guru BK mengatakan bahwa di jurusan Bisnis Daring Pemasaran:

Menurut ibu Rukaya “sama halnya dengan memulai pembuka membaca Al-Qur’an dan berdoa, di jurusan Bisnis daring dan Pemasaran kita ajarkan di bagian pembuatan dan penjualan produk

disini saya ajarkan anak-anak bagaimana mental seorang penjual, seperti penjual tidak boleh merasa malu, penjual tidak boleh marah, dan bagaimana cara berkomunikasi dengan baik terutama pada saat melakukan penawaran atau promosi produk. Kemudian saya tekankan juga pentingnya rasa percaya diri pada siswa dan saya juga mengajarkan anak-anak tentang media sosial untuk penjualan produk yang efektif ” (*Rukaya Wawancara 25 Mei, 2023*).

Begitu pun dari hasil wawancara siswa yang mengatakan bahwa:

Menurut Niar, “sebelum mengikuti bimbingan kita harus mempersiapkan diri, lalu di kelompokkan sesuai dengan kemampuan kita setelah itu kita di tuntun untuk memulai doa khusus di jurusan pemasaran kita diajarkan bagaimana cara pembuatan produk dan penjualan produk disini juga saya diajarkan bagaimana cara komunikasi yang baik dengan orang lain serta bagaimana cara mempunyai rasa percaya diri pada saat melakukan penjualan” (*Niar Wawancara 25 Mei, 2023*)

Menurut Mildayanti, “sebelum memulai bimbingan kita diarahkan untuk

persiapan diri kemudian di kelompokkan sesuai dengan jurusan masing-masing lalu dituntun untuk membaca Al-Qur'an dan berdoa sebelum memulai disini saya diajarkan terkait dengan pembuatan produk dan penjualan produk baik itu secara langsung maupun online, saya juga diajarkan bagaimana rasa percaya diri sebagai seorang penjual” (*Mildayanti Wawancara 25 Mei, 2023*).

Dari hasil observasi dan wawancara di atas peneliti menyimpulkan bahwa guru aktif dalam memberikan bimbingan karir islami di lihat dari bagaimana penerapan yang dilakukan guru BK dimulai dari pengelompokan siswa dari bakat minat dan kemampuan yang dipilih oleh siswa dan juga diajarkan bagaimana memulai usaha secara islami mulai dari membaca Al-Qur'an dan berdoa. Guru BK juga menanamkan pada siswa rasa percaya diri dan bagaimana menggunakan media sosial dalam melakukan penjualan produk yang efektif .

2. Bentuk-Bentuk Wirausaha Yang Dikembangkan Siswa

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di lapangan menunjukkan bahwa ada beberapa bentuk wirausaha yang di kembangkan siswa SMK Negeri 1 Sinjai yaitu ada kerajinan tangan dari jurusan busana butik seperti menjahit pakaian islami, gamis, baju kokoh, celana untuk pria dan pembuatan aksesoris yang dilakukan siswa busana butik. Dan untuk di jurusan bisnis daring dan pemasaran bentuk wirausaha seperti membuat produk sabun zen, makanan dan juga mendaur ulang ban mobil bekas untuk di jadikan sofa dengan meja, di jurusan ini sudah bekerja sama dengan perusahaan PT. Sinar Sosro dan PT. Yamaha.

Adapun dari hasil wawancara guru BK yang mengatakan bahwa:

Menurut Ibu Rukaya, “ ada beberapa bentuk wirausaha yang di kembangkan oleh siswa disini terkhusus di bidang busana butik yaitu kerajinan tangan kemudian dia kembangkan disitu bidang jasa terima jahitan dan kerajinan-kerajinan tangan yang

dibutuhkan masyarakat seperti pakaian dan aksesoris, begitu pun dengan jurusan pemasaran bentuk wirausaha yang dikembangkan oleh siswa yaitu bisnis online, seperti pembuatan dan penjualan produk seperti sabun Zen, makanan, dan pembuatan sofa dan meja dari ban mobil bekas. Di jurusan ini juga ada beberapa perusahaan yang kita ajak kerja sama seperti PT. Sinar sosro dan PT Yamaha. Dan yang paling menarik adalah disaat kelas X melakukan ujian praktik disitu siswa menunjukkan kemampuan dan bakat mereka sesuai dengan masing-masing jurusan. Di busana butik ada Fashion show dan Pemasaran yaitu pembuatan dan penjualan berbagai produk mulai dari makanan hingga kebutuhan rumah seperti sofa yang dibuat dari ban bekas dan di daur ulang kembali” (*Rukaya Wawancara 25 Mei, 2023*).

Dari hasil wawancara siswa juga mengatakan bahwa:

Menurut Irmayanti, “dari bimbingan karir yang saya dapatkan saya sudah mampu membuat usaha dan mengembangkan usaha saya sendiri seperti mengelola sisa-sisa kain menjadi barang yang siap dipakai. Contohnya: bros, lap tangan, ikat rambut dan penghapus papan tulis. Kemudian

membuat baju, celana pria dan membuat bando dan saya sudah membuka jasa jahit pakaian (Busana)” (*Irmayanti Wawancara 25 Mei, 2023*)

Menurut Nurlaelah, “bentuk wirausaha yang saya kembangkan setelah mendapatkan bimbingan karir yang awalnya saya belum mahir dalam menjahit dan mendesain sekarang saya mampu membuka usaha yang saya mulai dari membuat bros dari kain perca, membuat baju gamis, dan membuat berbagai macam celana mulai dari anak-anak sampai dewasa” (*Nurlaelah Wawancara 25 Mei, 2023*).

Menurut Inayah, ”dari bimbingan karir ini saya sudah mampu mengembangkan usaha saya dalam menjahit berbagai macam pakaian dan membuat aksesoris dari bahan-bahan yang sudah tidak terpakai kemudian di daur ulang kembali dan saya mendapatkan motivasi baru yang lebih mendorong saya untuk bisa mengembangkan wirausaha saya seperti membuat baju pesta dan baju-baju yang trend” (*Inayah 25 Mei, 2023*).

Menurut Mildayanti, “dalam mengikuti bimbingan karir kita diajarkan menggunakan media sosial yang efektif dalam melakukan penjualan atau

penawaran produk, dari sini saya mampu mengembangkan penjualan produk saya secara online seperti mempromosikan produk saya yaitu sabun Zen , makanan dan mendaur ulang ban mobil bekas yang tidak terpakai menjadi sofa dan meja” (*Mildayanti Wawancara 25 Mei 2023*).

Menurut Niar, “ di bimbingan karir ini kita diajarkan bagaimana membuka usaha yang islami dan memasarkan produk menggunakan media sosial. Dan Alhamdulillah wirausaha yang saat ini saya kembangkan setelah mendapatkan bimbingan karir islami yaitu bagaimana cara memasarkan produk secara online yang awalnya kita hanya menawarkan secara langsung sekarang saya bisa melakukan penawaran di berbagai sosial media yang saya gunakan” (*Niar Wawancara 25 Mei 2023*).

Berdasarkan hasil wawancara diatas penulis menyimpulkan bahwa sudah banyak bentuk wirausaha yang di kembangkan oleh siswa setelah mengikuti bimbingan karir islami dari penjual produk yang hanya bisa menawarkan secara langsung sekarang siswa sudah mampu menawarkan barang atau produk mereka melalui

media sosial. Dari teknik menjahit yang awalnya tidak mampu mendesain sekarang siswa mampu mendesain sendiri dan membuat berbagai macam pakaian mulai dari pakaian syar'i seperti gamis dan baju kokoh. Siswa juga sudah membuka jasa jahit (Busana) mulai dari bahan yang tidak terpakai di daur ulang sehingga mampu digunakan kembali dan sudah banyak dari mereka yang mulai terjun ke dunia pekerjaan baik di jurusan busana butik maupun di pemasaran.

Berdasarkan hasil pengamatan observasi yang peneliti lakukan di lapangan menunjukkan bahwa ada beberapa kendala yang dialami siswa dalam pengembangan wirausaha yaitu malas dan masih ragu dalam mengambil keputusan dan takut mencoba hal-hal baru.

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan siswa mengatakan bahwa:

Menurut Niar dan Mildayanti, “ada beberapa kendala yang terjadi saya susah untuk mengerti dan saya masih takut untuk melangkah. Tapi dari itu saya akan terus belajar dengan ilmu yang saya sudah dapat dengan itu saya

akan mampu melangkah sesuai dengan apa yang saya cita-citakan” (*Niar Wawancara 25 Mei, 2023*).

Menurut Nurlaelah, “kendala saat mengembangkan wirausaha yaitu kaku dalam mendesain. Kemudian saya atasi kendala tersebut dengan terus belajar dalam mendesain sesuatu yang saya buat” (*Nurlaelah Wawancara 25 Mei, 2023*).

Menurut Irmayanti, kendala yang saya alami dalam mengembangkan wirausaha yaitu ragu-ragu dan takut mencoba. Tapi untuk mengatasi kendala tersebut ialah menghilangkan keraguan dan memberanikan diri untuk mencoba dan belajar melakukan hal-hal baru” (*Irmayanti Wawancara 25 Mei, 2023*)

Menurut Inayah, “saya susah memahami dan rasa malas yang tidak bisa di lawan. Saya mengatasinya dengan terus mempelajari dan memperdalam ilmu yang telah didapatkan dari bimbingan karir” (*Inayah Wawancara 25 Mei, 2023*).

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Sinjai bahwa dalam mengatasi kendala tentang pengembangan wirausaha siswa yaitu dengan terus mencoba dan belajar dalam memulai suatu hal yang baru dan melawan keraguan yang ada dalam diri sendiri. Sedangkan kendala yang dialami oleh siswa yaitu timbul keraguan dalam menentukan karir dan takut mencoba hal-hal baru.

C. Pembahasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan bimbingan karir islami yang dilakukan guru BK adalah siswa di bagi menjadi dua kelompok sesuai dengan bakat yang dipilih oleh siswa ada dua pilihan Busana Butik dan Pemasaran. Dari jurusan busana butik jumlah siswa ada 102 orang dan dari jurusan bisnis daring pemasaran ada 31 orang. Disini siswa diajari memahami dirinya menyangkut kelebihan dan kekurangan mulai dari bakat, minat, kemampuan dan potensinya Di SMK Negeri 1 Sinjai Terdapat mata pelajaran BKK (Bursa Kerja Khusus) jadi siswa di SMK bisa menyesuaikan diri dengan mata

pelajaran BKK tersebut, sehingga siswa dapat terarah sesuai dengan bakat, kemampuan dan potensinya. Terutama jurusan Busana Butik dan Bisnis Daring Pemasaran. Sebelum melakukan bimbingan, guru BK memulai dari membaca Al-Qur'an dan berdoa, setelah itu guru BK memberikan bimbingan tersendiri khusus yang menjahit bagaimana menjahit yang profesional dan islami. Siswa juga di tanamkan bahwa menjahit itu bukan hanya sekedar hobi, menjahit itu bukan hanya sekedar mencari uang tetapi bagaimana menjahit itu dilakukan untuk memuaskan orang lain dan bagaimana mengeksplor bakat dan minat. Dan untuk di bagian pembuatan dan penjualan produk disini guru BK mengajarkan siswa bagaimana mental seorang penjual seperti penjual tidak boleh merasa malu, bagaimana cara berkomunikasi dengan baik terutama pada saat melakukan penawaran atau promosi produk. Kemudian guru BK juga tanamkan rasa percaya diri pada siswa dan juga siswa di ajarkan tentang penggunaan media sosial untuk penjualan produk yang efektif .

Dari hasil penelitian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan bimbingan karir islami aktif dilakukan oleh ada beberapa bimbingan yang diberikan guru BK yaitu bimbingan pribadi, bimbingan sosial, bimbingan belajar, dan bimbingan karir. Guru BK memberikan bimbingan mulai dari menanamkan rasa percaya diri siswa, mengajarkan bagaimana seorang penjahit yang profesional dan mengajarkan penggunaan media sosial, juga guru BK mengajarkan bagaimana berkomunikasi dengan baik pada orang lain.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk-bentuk wirausaha yang dikembangkan oleh siswa terkhusus di bidang busana butik yaitu kerajinan tangan seperti jasa terima jahitan dan kerajinan-kerajinan tangan yang dibutuhkan masyarakat seperti pakaian dan aksesoris, dari membuat bros dari kain perca, membuat baju gamis, dan membuat berbagai macam celana mulai dari anak-anak sampai dewasa, lap tangan, ikat rambut dan penghapus papan tulis. Begitu pun dengan jurusan pemasaran bentuk wirausaha yang dikembangkan oleh siswa bisnis

online, memasarkan produk secara online yang awalnya siswa hanya menawarkan produk secara langsung sekarang siswa bisa melakukan penawaran di berbagai media sosial. Seperti pembuatan dan penjualan produk sabun Zen, makanan, di jurusan ini juga ada beberapa perusahaan yang sudah di ajak kerja seperti PT. Sinar sosro dan PT Yamaha.

Dari hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa bentuk-bentuk wirausaha yang dikembangkan oleh siswa SMK Negeri 1 Sinjai yaitu: Pembuatan baju syar'i seperti baju gamis, baju koko mulai dari pakaian anak-anak hingga dewasa. Pembuatan aksesoris seperti bando, bros, ikat rambut, lap tangan dan penghapus papan tulis. Pembuatan produk sabun Zen, makanan, dan pembuatan ban mobil bekas untuk dijadikan sofa dan meja

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di SMK Negeri 1 Sinjai dengan judul “Penerapan Bimbingan Karir Islami Dalam Mengembangkan Wirausaha Siswa SMK Negeri 1 Sinjai” menghasilkan beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Penerapan bimbingan karir islami yang dilakukan guru BK sebelum melakukan bimbingan, siswa di bagi menjadi dua kelompok sesuai dengan bakat yang dipilih oleh siswa ada dua pilihan Busana Butik dan Bisnis Daring Pemasaran. Disini siswa diajari memahami dirinya menyangkut kelebihan dan kekurangan mulai dari bakat, minat, kemampuan dan potensinya. Sebelum melakukan bimbingan, mulai dari membaca Al-Qur'an dan berdoa, setelah itu guru BK memberikan bimbingan tersendiri khusus yang menjahit bagaimana menjahit yang profesional dan islami. Siswa juga di tanamkan bahwa menjahit itu bukan hanya sekedar hobi, menjahit itu bukan hanya sekedar mencari uang tetapi bagaimana menjahit itu dilakukan untuk memuaskan orang lain dan bagaimana

mengeksplor bakat dan minat. Dan untuk di bagian pembuatan dan penjualan produk disini guru BK mengajarkan siswa bagaimana mental seorang penjual seperti penjual tidak boleh merasa malu, bagaimana cara berkomunikasi dengan baik terutama pada saat melakukan penawaran atau promosi produk. Kemudian guru BK juga tanamkan rasa percaya diri pada siswa dan juga siswa di ajarkan tentang penggunaan media sosial untuk penjualan produk yang efektif .

2. Bentuk-bentuk wirausaha yang dikembangkan oleh siswa terkhusus di bidang busana butik yaitu kerajinan tangan seperti jasa terima jahitan seperti pakaian dan aksesoris, dari membuat bros dari kain perca, membuat baju gamis, dan membuat berbagai macam celana mulai dari anak-anak sampai dewasa, lap tangan, ikat rambut dan penghapus papan tulis. Dari jurusan pemasaran bentuk wirausaha yang dikembangkan oleh siswa bisnis online, memasarkan produk secara online yang awalnya siswa hanya menawarkan produk secara langsung sekarang siswa bisa melakukan penawaran di berbagai media sosial. Seperti pembuatan dan penjualan produk sabun Zen, makanan, dan pembuatan ban mobil bekas untuk dijadikan sofa dan meja.

B. Saran

Sebagai akhir pembahasan skripsi ini, penulis mengemukakan beberapa saran yang terkandung dalam penelitian yaitu:

1. Bagi guru/pembimbing agar dapat menjalankan peran sebaik-baiknya dalam proses pemberian bimbingan, agar mampu membantu siswa dalam pengembangan wirausaha.
2. Bagi siswa diharapkan mampu berusaha meningkatkan hasil belajar dan mampu mengatasi kendala pada pengembangan wirausaha yang dijalankannya.
3. Bagi peneliti dapat belajar dalam menjalankan peran dalam bimbingan karir islami sebagai bekal untuk belajar dan membimbing.
4. Agar penerapan bimbingan karir islami di SMK Negeri 1 Sinjai lebih maksimal diharapkan pemberian bimbingan dibutuhkan jadwal tertentu agar siswa mampu dengan mudah mendapatkan hasil sesuai dengan apa yang mereka harapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, R. (2011), *Pelaksanaan Bimbingan Karir Bagi Siswa SMA Sebagai Persiapan Awal Memasuki Dunia Kerja*. Universitas Haluoleo.
- Agam, A., (2019), *Kematangan Karir Remaja Dalam Perspektif Islam*, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
- Alwi, A. (2017). *Layanan Bimbingan Islami Karir Dalam Meningkatkan Minat Wirausaha Anggota Pramuka UIN Raden Intan Lampung*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Anggito, A., & Johan, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (E. D. Lestari (Ed.)). CV Jejak.
- Bahasa, P. (Ed.). (2014). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Departemen Pendidikan Nasional Indonesia.
- Cia, C. (2022). *Manajemen Sumber Daya manusia* (Bincar Nasution (Ed.)). PT Inovasi Pratama Internasional.
- Edi, E. (2016). *Teori Wawancara Psikodiagnostik*. PT Leutika Nouvalinta.
- Eli, M. (2021). *Produk Kreatif dan Kewirausahaan Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK/MAK Kelas XI Semester 1. Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen. Program Keahlian Akuntansi dan Keuangan. Kompetensi keahlian akuntansi dan Keuangan Lembaga*. (V. Anantya (Ed.)). ANDI (Anggota IKAPI).
- Endraswara, S. (2006). *Penelitian Kebudayaan Ideologi*,

Epistemologi, dan Aplikasi. Pustaka Widyatama.

- Fathmah, A. (2019), *Pelaksanaan Layanan Bimbingan Konseling Karir Islam Terhadap Peningkatan Pemahaman Siswa Di Dalam Pemilihan Karir*, Bimbingan Konseling Islam, Ushuluddin Adab dan Dakwah. IAIN Syeik Nurjati Corebon.
- Fiptar, A., & Rukaya, R., (2019). *Korelasi Layanan Bimbingan Karir dengan Bahasa dan Sastra di Era Revolusi Industri 4.0*. GUEPEDIA.
- Firdaus, M. (2013). *Tahapan dalam Bimbingan Karir*.
- Hamid, H. (2013). *Pengembangan Sistem Pendidikan di Indonesia*. Pustaka Setia.
- Hartono, H. (2018). *Bimbingan Karier* (Kencana (Ed.)). Prenada Media.
- Hermawan, H & Amirullah, A. (2016). *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif*. Media Nusa Creative.
- Irawan, I., & Silitonga, P. (2022). *Manajemen Kewirausahaan Kontemporer* (M. . Acai Sudirman, (Ed.)). CV. Media Sains Indonesia.
- Kardi, K. (2020). *Pengaruh Bimbingan Karir Dengan Teknik Modeling Untuk Meningkatkan Sikap Entrepreneurship Pada Siswa Kelas XI Kriya Logam Di SMKN 5 Bandar Lampung*. UIN Raden Intan Lampung.
- Kurniawan, K. (2021). *Bimbingan Karir Implementasi Pendidikan Karakter* (A. Y. Einar Christian Soleiman (Ed.)).

- Mahmud, W. (2019). *Produk Kreatif dan Kewirausahaan*. CV Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Mulkiyan, M. (2018). *Layanan Bimbingan Karir Berbasis KKNI Untuk Menumbuhkan Semangat Jiwa Wirausaha Siswa di SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta*. Yogyakarta.
- Muri, M. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*. KENCANA.
- Nurilmi, N. (2020). *Pelaksanaan Bimbingan Karir Dalam Memasuki Dunia Kerja di SMK Swasta Taman Siswa Padang Tualang Langkat*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Pamawi, P. (2020). *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)* (D. Novidiantoko (Ed.)).
- Panduwiguna, I. (2022). *Metode Penelitian Farmasi* (M. Martini (Ed.)). CV. Media Sains Indonesia.
- RI, D. L. (2019). *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Lembaga Pentashih dan Penerjemah Al-Qur'an Departemen Agama Republik Indonesia.
- Riadi, M. (2022). *Bimbingan Karir (Pengertian, Tujuan, Prinsip, dan Bentuk Pelaksanaan)*. Kajian Pustaka.Com.
- Riyanti, W. (2017). *Efektivitas Bimbingan Karir dalam Pengambilan Keputusan Karir Pada Siswa Kelas XI SMK PGRI 4 Bandar Lampung*. Universitas Islam Negeri Raden Intan, (UIN).
- Rukaya, R. (2019). *Aku Bimbingan dan Konseling*. GUEPEDIA.

- Rukin, R. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (A. Rofiq). CV Jakarta Media Publishing.
- Sadah, F. (2020). *Layanan Bimbingan Karir Dalam Meningkatkan Kesiapan Kerja Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Sunan Drajat Lamongan*,. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Sahide, M. (2019). *Buku Ajar Metodologi Penelitian Sosial: Keahlian Minimum Untuk Teknik Penulisan Ilmiah*. Fakultas Kehutanan Universitas Hasanuddin.
- Sakinah, N. (2021). *Pengaruh Penerapan Metode Kaisa Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Quran Anak Didikan di TK Bonto Marannu Makassar*. 14.
- Sugiarto, E. (2015). *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif Skripsi dan Tesis*. Suaka Media.
- Suharno, M. P. (2021). *Bimbingan Konseling di Era Pandemi Covid-19* (Y. Nelvia (Ed.)).
- Sulaiman, M. (2022), *Strategi Bimbingan Karir PLBM Batu Tellue Dalam Mengembangkan Soft Skill Remaja Putus Sekolah Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai*. Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Sutrismi, S & Sartono, S. (2020). *Kewirausahaan Komersial dan Sosial*. vol.7 no., 94–95.
- Wijaya, U. (2020). *Analisis data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Yasa, I. (2021). *Analisis Multikultur*. NILACHAKRA.

Yuspita, Y & Yulianda, Y. (2020). *Manajemen Kewirausahaan*. CV Budi Utama.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1: kisi-kisi instrumen

Kisi-Kisi Instrumen

No	Fokus	Indikator	No. Soal	Ket
	Penerapan Bimbingan karir islami	a. Penerapan bimbingan karir islami untuk memahami diri siswa mulai dari kemampuan, minat dan bakatnya.	1-5	
		b. Penerapan bimbingan karir islami untuk mengetahui ide usaha dalam mengambil keputusan karir..		
		c. Penerapan bimbingan karir islami untuk membantu siswa dalam mengenal dan mengembangkan potensi karir yang dimiliki siswa.		
	Bentuk-	a. Siswa mempunyai ide usaha sesuai		

	bentuk wirausaha yang dikembangkan siswa	apa yang diminati. b. Siswa mendapatkan penghasilan dan pendapatan dari usahanya dan mempunyai mental yang kuat. c. Siswa mendapatkan kemampuan berinovasi yang melahirkan kreativitas (daya cipta) dalam penjualan produk.	1-10	
--	--	---	------	--

Lampiran 2: pedoman wawancara

a. Pedoman wawancara

Pedoman Wawancara Guru BK

Data Pribadi:

Nama :
Tempat / tanggal lahir :
Jabatan :
Jenis kelamin :
Jumlah siswa :
Pendidikan terakhir :
Waktu :
Hari/tanggal :

Pertanyaan:

1. Sudah berapa lama ibu menjadi guru BK?
2. Apakah guru BK aktif dalam melakukan bimbingan kepada siswa?
3. Bimbingan apa saja yang ibu/bapak berikan kepada siswa?
4. Apakah proses pemberian bimbingan karir islami terjadwal?
5. Apa saja bentuk pelaksanaan bimbingan karir islami?
6. Bagaimana penerapan bimbingan karir islami dalam mengembangkan wirausaha siswa?

7. Apakah siswa antusias dalam mengikuti bimbingan karir islami?
8. Apa saja bentuk wirausaha yang terdapat di sekolah?
9. Apa saja bentuk wirausaha yang banyak dikembangkan oleh siswa?
10. Apakah ada kendala saat memberikan bimbingan karir islami?

Sinjai, 2023
Mengetahui
Narasumber

.....

Pedoman Wawancara Siswa

Data pribadi:

Nama :
Tempat/ tanggal lahir :
Jenis kelamin :
Jurusan :
Kelas :
Waktu :
Hari/tanggal :

Pertanyaan:

1. Apakah anda sudah mengikuti bimbingan karir islami?
2. Berapa lama anda telah mengikuti bimbingan karir islami?
3. Apa yang anda ketahui tentang karir dan wirausaha?
4. Bagaimana peningkatan diri anda setelah mendapatkan bimbingan karir islami?
5. Apakah melalui bimbingan karir anda tertarik untuk mengembangkan wirausaha yang ada di sekolah?
6. Apakah melalui bimbingan karir anda dapat menentukan wirausaha yang sesuai dengan kemampuan anda?
7. Bentuk wirausaha apa yang anda sudah terapkan?
8. Wirausaha apa yang sudah anda kembangkan melalui bimbingan karir ini?

9. Apakah terdapat kendala selama anda mengembangkan wirausaha?
10. Bagaimana upaya anda dalam mengatasi kendala tersebut?

Sinjai, 2023
Mengetahui
Narasumber

.....

Pedoman Wawancara Guru BK

Penerapan Bimbingan Karir Islami Dalam Mengembangkan Wirausaha Siswa SMK Negeri 1 Sinjai

1. Data Pribadi:

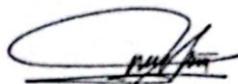
Nama : *Ridwan, S.Pd*
Tempat / tanggal lahir : *Kecasa, 15 Maret 1970*
Jabatan : *Guru BK*
Jenis kelamin : *Pria*
Jumlah peserta didik : *65 orang*
Pendidikan terakhir : *Si BK*
Waktu : *1.00*
Hari/tanggal : *25 Mei 2022*

2. Pertanyaan:

1. Sudah berapa lama ibu menjadi guru BK?
2. Apakah guru BK aktif dalam melakukan bimbingan kepada siswa?
3. Bimbingan apa saja yang ibu/bapak berikan kepada siswa?
4. Apakah proses pemberian bimbingan karir islami terjadwal?
5. Apa saja bentuk pelaksanaan bimbingan karir islami?
6. Bagaimana penerapannya kepada siswa dalam memberikan bimbingan karir islami untuk mengembangkan wirausaha?
7. Apakah siswa antusias dalam mengikuti bimbingan karir islami?
8. Apa saja bentuk wirausaha yang terdapat di sekolah?
9. Apa saja bentuk wirausaha yang banyak dikembangkan oleh siswa?
10. Apa terdapat hambatan dalam memberikan bimbingan karir islami terhadap siswa?
11. Bagaimana upaya ibu dalam mengatasi hambatan tersebut?

Sinjai, 2023

Mengetahui,
Narasumber



(.....)

Pedoman Wawancara Siswa

Penerapan Bimbingan Karir Islami Dalam Mengembangkan Wirausaha Siswa SMK Negeri 1 Sinjai

Data pribadi

Nama : Nior
Tempat/ tanggal lahir : Sinjai, 01 Februari 2006
Jenis kelamin : Perempuan
Jurusan : Pemasaran
Kelas : XI B3
Waktu : 09:30
Hari/tanggal : 25 Mei 2023

Pertanyaan

1. Apakah anda sudah mengikuti bimbingan karir islami?
2. Berapa lama anda telah mengikuti bimbingan karir islami?
3. Apa yang anda ketahui tentang karir dan wirausaha?
4. Bagaimana peningkatan diri anda setelah mendapatkan bimbingan karir islami?
5. Apakah melalui bimbingan karir anda tertarik untuk mengembangkan wirausaha yang ada di sekolah?
6. Apakah melalui bimbingan karir anda dapat menentukan wirausaha yang sesuai dengan kemampuan anda?
7. Bentuk wirausaha apa yang anda sudah terapkan?
8. Wirausaha apa yang sudah anda kembangkan melalui bimbingan karir ini?
9. Apakah terdapat kendala selama anda mengembangkan wirausaha?
10. Bagaimana upaya anda dalam mengatasi kendala tersebut?

Sinjai,

2023

Mengetahui
Narasumber



Pedoman Wawancara Siswa

Penerapan Bimbingan Karir Islami Dalam Mengembangkan Wirausaha Siswa SMK Negeri 1 Sinjai

Data pribadi

Nama : *Ummatani Marza*
Tempat/ tanggal lahir : *Sinjai, 28 November 2006*
Jenis kelamin : *Perempuan*
Jurusan : *Busana*
Kelas : *X1*
Waktu : *10:30*
Hari/tanggal : *Kamis, 25 Mei 2023*

Pertanyaan

1. Apakah anda sudah mengikuti bimbingan karir islami?
2. Berapa lama anda telah mengikuti bimbingan karir islami?
3. Apa yang anda ketahui tentang karir dan wirausaha?
4. Bagaimana peningkatan diri anda setelah mendapatkan bimbingan karir islami?
5. Apakah melalui bimbingan karir anda tertarik untuk mengembangkan wirausaha yang ada di sekolah?
6. Apakah melalui bimbingan karir anda dapat menentukan wirausaha yang sesuai dengan kemampuan anda?
7. Bentuk wirausaha apa yang anda sudah terapkan?
8. Wirausaha apa yang sudah anda kembangkan melalui bimbingan karir ini?
9. Apakah terdapat kendala selama anda mengembangkan wirausaha?
10. Bagaimana upaya anda dalam mengatasi kendala tersebut?

Sinjai,

2023

Mengetahui
Narasumber



Ummatani Marza



Pedoman Wawancara Siswa

Penerapan Bimbingan Karir Islami Dalam Mengembangkan Wirausaha Siswa SMK Negeri 1 Sinjai

Data pribadi

Nama : Mhdyanth
Tempat/ tanggal lahir : Sinjai, 21 Mei 2006
Jenis kelamin : Perempuan
Jurusan : Pemasaran
Kelas : XI IPS
Waktu : 09:45
Hari/tanggal : 25 Mei 2023.

Pertanyaan

1. Apakah anda sudah mengikuti bimbingan karir islami?
2. Berapa lama anda telah mengikuti bimbingan karir islami?
3. Apa yang anda ketahui tentang karir dan wirausaha?
4. Bagaimana peningkatan diri anda setelah mendapatkan bimbingan karir islami?
5. Apakah melalui bimbingan karir anda tertarik untuk mengembangkan wirausaha yang ada di sekolah?
6. Apakah melalui bimbingan karir anda dapat menentukan wirausaha yang sesuai dengan kemampuan anda?
7. Bentuk wirausaha apa yang anda sudah terapkan?
8. Wirausaha apa yang sudah anda kembangkan melalui bimbingan karir ini?
9. Apakah terdapat kendala selama anda mengembangkan wirausaha?
10. Bagaimana upaya anda dalam mengatasi kendala tersebut?

Sinjai,

2023

Mengetahui
Narasumber



Mhdyanth



Pedoman Wawancara Siswa

Penerapan Bimbingan Karir Islami Dalam Mengembangkan Wirausaha Siswa SMK Negeri 1 Sinjai

Data pribadi

Nama : Afriyati Wajidi Damarahani
Tempat/ tanggal lahir : Kotabaru 19 Juni 2006
Jenis kelamin : Perempuan
Jurusan : Busana Batik
Kelas : XI Lasana Batik
Waktu : 10:30
Hari/tanggal : 21 Mei 2021

Pertanyaan

1. Apakah anda sudah mengikuti bimbingan karir islami?
2. Berapa lama anda telah mengikuti bimbingan karir islami?
3. Apa yang anda ketahui tentang karir dan wirausaha?
4. Bagaimana peningkatan diri anda setelah mendapatkan bimbingan karir islami?
5. Apakah melalui bimbingan karir anda tertarik untuk mengembangkan wirausaha yang ada di sekolah?
6. Apakah melalui bimbingan karir anda dapat menentukan wirausaha yang sesuai dengan kemampuan anda?
7. Bentuk wirausaha apa yang anda sudah terapkan?
8. Wirausaha apa yang sudah anda kembangkan melalui bimbingan karir ini?
9. Apakah terdapat kendala selama anda mengembangkan wirausaha?
10. Bagaimana upaya anda dalam mengatasi kendala tersebut?

Sinjai,

2023

Mengetahui
Narasumber



Afriyati Wajidi Damarahani



Pedoman Wawancara Siswa

Penerapan Bimbingan Karir Islami Dalam Mengembangkan Wirausaha Siswa SMK Negeri 1 Sinjai

Data pribadi

Nama : Nurhalea
Tempat/ tanggal lahir : Bone 09 Juni 2009
Jenis kelamin : Perempuan
Jurusan : Busana Butik
Kelas : XI busana butik 2
Waktu : 9:10
Hari/tanggal : 29 Mei 2023

Pertanyaan

1. Apakah anda sudah mengikuti bimbingan karir islami?
2. Berapa lama anda telah mengikuti bimbingan karir islami?
3. Apa yang anda ketahui tentang karir dan wirausaha?
4. Bagaimana peningkatan diri anda setelah mendapatkan bimbingan karir islami?
5. Apakah melalui bimbingan karir anda tertarik untuk mengembangkan wirausaha yang ada di sekolah?
6. Apakah melalui bimbingan karir anda dapat menentukan wirausaha yang sesuai dengan kemampuan anda?
7. Bentuk wirausaha apa yang anda sudah terapkan?
8. Wirausaha apa yang sudah anda kembangkan melalui bimbingan karir ini?
9. Apakah terdapat kendala selama anda mengembangkan wirausaha?
10. Bagaimana upaya anda dalam mengatasi kendala tersebut?

Sinjai,

2023

Mengetahui
Narasumber



Nurhalea..



b. Pedoman observasi

PEDOMAN OBSERVASI

No	Aspek Observasi	Keterangan	
		Ya	Tidak
a.	Kreativitas pembimbing		
1.	Pembimbing mampu memberikan solusi kepada peserta terhadap permasalahan karir		
2.	Pembimbing memberikan bimbingan karir secara terjadwal dan pemahaman tentang bakat dan kemampuan siswa		
3.	Pembimbing memberikan pelaksanaan bimbingan karir islami dengan baik		
4.	Pembimbing mampu memberikan bimbingan karir untuk peningkatan soft skill serta pengembangan usaha siswa		
b.	Peserta bimbingan karir islami		
1.	Siswa mendapat peningkatan diri setelah mengikuti bimbingan karir islami		
2.	Siswa mampu memahami bakat dan kemampuan yang dimiliki		
3.	Siswa dapat mengenal dunia kerja dan mampu memilih pekerjaan sesuai dengan minat dan bakat		

4.	Siswa dapat mengembangkan wirausaha yang telah diterapkan di sekolah		

Lampiran 3: Hasil Wawancara

LAMPIRAN HASIL WAWANCARA

NARASUMBER

Wawancara ini dilakukan secara langsung dengan narasumber yang merupakan guru BK di SMK Negeri 1 Sinjai.

Data Pribadi:

Nama : Rukaya, S.Pd
Tempat / tanggal lahir : Kolasa, 15 Maret 1970
Jabatan : Guru BK
Jenis kelamin : Perempuan
Jumlah siswa : 865 orang
Pendidikan terakhir : S1 BK
Waktu : 1:00
Hari/tanggal : 25 Mei 2023

Pertanyaan:

1. Sudah berapa lama ibu menjadi guru BK?
“saya sudah 25 tahun terangkat menjadi guru BK dan sejak 2004 ditempatkan di SMK Negeri 1 Sinjai yang berarti saya sudah 19 tahun mengabdikan disini”
2. Apakah guru BK aktif dalam melakukan bimbingan kepada siswa?

“alhamdulillah saya aktif dalam memberikan bimbingan dan ada jadwal tertentu dalam pemberian bimbingan pada siswa ”

3. Bimbingan apa saja yang ibu/bapak berikan kepada siswa?

“Disini ada empat bimbingan yang diterapkan pada siswa pertama bimbingan pribadi, bimbingan sosial, bimbingan belajar dan bimbingan karir”

4. Apakah proses pemberian bimbingan karir islami terjadwal?

“kalau pelaksanaan bimbingan klasikal berarti terjadwal tapi disini berhubung tidak ada jadwal masuk kelas jadi tidak terjadwal kapan ada waktu atau ada jam kosong siswa untuk dilaksanakan”

5. Apa saja bentuk pelaksanaan bimbingan karir islami?

“Kalau bimbingan karir kelas I masih tahap pemahaman diri dimana pemahaman ini secara mendalam atas potensi dalam dirinya yang mencakup ranah, minat, kepribadian, nilai dan sikap yang mana pengenalan siswa atas kekurangannya. pemahaman lingkungan belajar bagaimana siswa diajari sesuatu yang ada dia alam sekitar yang

memiliki makna atau pengaruh tertentu seperti di lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat dan pemahaman nilai-nilai nanti, sedangkan untuk kelas 2 dan 3 perencanaan karir, ini meliputi bagaimana siswa mampu memahami kesesuaian minat dan kemampuan siswa dan pemilihan karir”

6. Bagaimana penerapannya kepada siswa dalam memberikan bimbingan karir islami untuk mengembangkan wirausaha?

“sebelum melakukan bimbingan, kita mulai dari membaca Al-Qur’an dan berdoa, setelah itu saya kumpulkan siswa, kemudian saya beri kesempatan kepada siswa untuk memilih bakat masing-masing setelah itu saya kelompokkan lagi sesuai dengan bakat dan minat siswa. Lalu saya memberikan bimbingan tersendiri khusus yang menjahit bagaimana menjahit yang profesional dan islami. Kemudian saya tanamkan kepada siswa bahwa menjahit itu bukan hanya sekedar hobi, menjahit itu bukan hanya sekedar mencari uang tetapi bagaimana menjahit itu dilakukan untuk memuaskan orang lain dan bagaimana mengeksplor bakat dan

minat kita. Dan untuk di bagian pembuatan dan penjualan produk disini saya ajarkan anak-anak bagaimana mental seorang penjual seperti penjual tidak boleh merasa malu, bagaimana cara berkomunikasi dengan baik terutama pada saat melakukan penawaran atau promosi produk. Kemudian saya tanamkan rasa percaya diri pada siswa saya juga mengajarkan anak-anak tentang media sosial untuk penjualan produk yang efektif ”

7. Apakah siswa antusias dalam mengikuti bimbingan karir islami?

“Alhamdulillah siswa disini sangat aktif dan mampu bekerja sama dalam pelaksanaan bimbingan karir apalagi untuk pengembangan usaha mereka”

8. Apa saja bentuk wirausaha yang terdapat di sekolah?

“Kerajinan tangan ada bentuk jasa kemudian di busana dia kembangkan disitu bidang jasa terima jahitan dan kerajinan-kerajinan tangan yang dibutuhkan masyarakat, terus di pemasaran bisnis online”

9. Apa saja bentuk wirausaha yang banyak dikembangkan oleh siswa?

“Sesuai dengan jurusan, tergantung dari guru BKK nya khusus di jurusan busana butik yang paling dominan di kembangkan siswa adalah membuat busana atau pakaian dia paling ahli di bidang itu dan masyarakat luas sudah mengenal itu, begitu pun dengan jurusan pemasaran paling dikembangkan oleh siswa jualan online, dan jurusan pemasaran sudah bekerja sama dengan perusahaan PT Sabun Zen, dan PT Yamaha. Dan yang paling menarik adalah disaat kelas X melakukan ujian praktik disitu siswa menunjukkan kemampuan dan bakat mereka sesuai dengan masing-masing jurusan”

10. Apakah terdapat kendala pada saat pemberian bimbingan karir islami terhadap siswa?

“Selama saya melakukan pemberian bimbingan karir saya rasa tidak ada kendala apa pun, alhamdulillah lancar”

LAMPIRAN HASIL WAWANCARA NARASUMBER

Wawancara ini dilakukan secara langsung dengan narasumber yang merupakan peserta bimbingan karir islami di SMK Negeri 1 Sinjai.

Nama : Irmayanti Marja
Tempat/tanggal lahir : Sinjai, 28 November 2006
Jenis kelamin : Perempuan
Jurusan : Busana
Kelas : XI Busana Butik
Waktu : 10:00
Hari/tanggal : Kamis, 25 Mei 20223

Pertanyaan

1. Apakah anda sudah mengikuti bimbingan karir islam?
“ *iya, saya sudah mengikuti* ”
2. Berapa lama anda telah mengikuti bimbingan karir islami?
“ *Sudah 2 tahun semenjak saya bersekolah di SMK NEGERI 1 SINJAI* ”
3. Apa yang anda ketahui tentang karir dan wirausaha?

“Karir adalah pekerjaan, profesi seseorang, akan bekerja dengan senang hati dan Penuh kegembiraan apabila apa yang dikerjakan itu memang sesuai dengan keadaan dirinya, kemampuannya, dan minatnya. Sedangkan wirausaha adalah seseorang yang mandiri, yaitu orang yang memiliki usaha (perusahaan) sebagai sumber penghasilannya. Dengan kata lain ia tidak menggantungkannya kepada orang lain”

4. Bagaimana peningkatan dari anda setelah mendapatkan bimbingan karir islam?

“Dapat membantu saya dalam memahami diri dan lingkungan dalam mengambil keputusan, merencanakan dan pengarahan kegiatan-kegiatan yang menuju kepada karir dan cara hidup yang akan memberikan rasa kepuasan”

5. Apakah melalui bimbingan karir anda tertarik untuk mengembangkan wirausaha yang ada di sekolah?

“ Iya, mengembangkan diri berguna untuk mempersiapkan saya untuk dapat bertanggung jawab terhadap tugas kerja sesuai bidang saya”

6. Apakah melalui bimbingan karir anda dapat menentukan wirausaha yang sesuai dengan kemampuan anda?

“ Alhamdulillah setelah saya mengikuti bimbingan karir ini saya mampu menentukan usaha sesuai dengan bidang saya”

7. Bentuk wirausaha apa yang anda sudah terapkan?

“Wirausaha yang sudah saya terapkan yaitu: mengolah sisa sisa kain menjadi barang yang siapa pakai. Contohnya: Bros, lap tangan, ikat rambut, dan penghapus papan tulis. Membuat baju, membuat celana pria serta membuat bando”

8. Wirausaha apa yang sudah anda kembangkan melalui bimbingan karir ini?

“Wirausaha yang sudah saya kembangkan yaitu, membuka jasa jahit pakaian (busana)”

9. Apakah terdapat kendala selama anda mengembangkan wirausaha?

“Kendala yang saya alami dalam mengembangkan wirausaha yaitu, ragu ragu dan takut mencoba”

10. Bagaimana upaya anda dalam mengatasi kendala tersebut?

“ Upaya saya dalam mengatasi kendala tersebut, menghilangkan keraguan dan memberanikan diri untuk mencoba dan belajar melakukan hal-hal baru”

LAMPIRAN HASIL WAWANCARA NARASUMBER

Wawancara ini dilakukan secara langsung dengan narasumber yang merupakan peserta bimbingan karir islami di SMK Negeri 1 Sinjai.

Nama : Mildayanti
Tempat/tanggal lahir : Sinjai, 21 Mei 2006
Jenis kelamin : perempuan
Jurusan : pemasaran
Kelas : XI PS
Waktu : 09 :45
Hari/tanggal : 25/Mei/2023

Pertanyaan :

1. Apakah Anda sudah mengikuti bimbingan karir Islam?
“Ya sudah”
2. Berapa lama Anda telah mengikuti bimbingan karir Islam?
“Selama 2 tahun”
3. Apa yang anda ketahui tentang karir dan wirausaha?
“Karir merupakan cita-cita dan tujuan hidup yang sudah direncanakan dari dulu untuk menemukan bidang kerja

yang sesuai dan diinginkan sedangkan wirausaha merupakan seseorang yang menciptakan bisnis baru maupun peluang kerja dengan menerima keuntungan/laba dan menanggung sebagian resiko.

4. Bagaimana peningkatan dari anda setelah mendapatkan bimbingan karir Islam?

“ Sangat baik ”

5. Apakah melalui bimbingan karir anda tertarik untuk mengembangkan wirausaha yang ada di sekolah?

“ Iya saya sangat tertarik dengan wirausaha ataupun bisnis makanya saya masuk di jurusan Pemasaran ”

6. Apakah melalui bimbingan karir anda dapat menentukan wirausaha yang sesuai dengan Kemampuan anda?

“Awalnya saya masih ragu-ragu dan bimbang tapi setelah mendapatkan bimbingan karir saya sudah mampu menentukan usaha sesuai dengan kemampuan saya ”

7. Bentuk wirausaha apa yang sudah anda terapkan?

“Menjual produk sabun, makanan ringan ”

8. Wirausaha apa yang sudah anda kembangkan melalui bimbingan karir ini?

“Setelah melalui bimbingan karir saya mendapatkan motivasi baru maupun ide-ide baru untuk

mengembangkan wirausaha saya seperti berjualan online”

9. Apakah terdapat kendala selama anda mengembangkan wirausaha?

“Biasanya kendala yang terjadi saya susah memahami dan mengerti”

10. Bagaimana upaya anda dalam mengatasi kendala tersebut?

“Terus belajar dan memperdalam ilmu yang saya sudah dapatkan dari bimbingan karir tersebut”

LAMPIRAN HASIL WAWANCARA NARASUMBER

Wawancara ini dilakukan secara langsung dengan narasumber yang merupakan peserta bimbingan karir islami di SMK Negeri 1 Sinjai.

Nama : Niar
Tempat/tanggal lahir : Sinjai, 01 Februari 2006
Jenis kelamin : Perempuan
Jurusan : pemasaran
Kelas : XI PS
Waktu : 09 : 30
Hari/tanggal : 25 Mei 2023

Pertanyaan :

1. Apakah Anda sudah mengikuti bimbingan karir Islam?
“ Iya kak saya mengikuti bimbingan karir”
2. Berapa lama Anda telah mengikuti bimbingan karir Islam?
“Selama 2 tahun saya mengikuti bimbingan karir”
3. Apa yang anda ketahui tentang karir dan wirausaha?
“karir merupakan impian yang sudah direncanakan dari dulu untuk menemukan bidang kerja yang

diinginkan sedangkan wirausaha merupakan seseorang yang membuat bisnis baru untuk mendapatkan keuntungan”

4. Bagaimana peningkatan dari anda setelah mendapatkan bimbingan karir Islam?

“Sangat baik setelah mendapatkan bimbingan karir islami saya mampu mengetahui bakat dan kemampuan saya di bidang pemasaran”

5. Apakah melalui bimbingan karir anda tertarik untuk mengembangkan wirausaha yang abadi sekolah?

“Iya saya sangat tertarik”

6. Apakah melalui bimbingan karir anda dapat menentukan wirausaha yang sesuai dengan Kemampuan anda?

“ masih ragu-ragu dan belum yakin dalam menentukan usaha saya tapi dari sini saya sedikit mengetuai tentang apa yang saya minati“

7. Bentuk wirausaha apa yang sudah anda terapkan?

“Menjual produk secara online seperti sabun, teh botol sosro dan kami telah bekerja sama dengan PT Yamaha”

8. Wirausaha apa yang sudah anda kembangkan melalui bimbingan karir ini?

“Setelah melalui bimbingan karir saya mendapatkan motivasi baru maupun ide-ide baru untuk mengembangkan wirausaha saya seperti berjualan online”

9. Apakah terdapat kendala selama anda mengembangkan wirausaha?

“Kendala yang terjadi saya susah untuk mengerti”

10. Bagaimana upaya anda dalam mengatasi kendala tersebut?

“ Terus belajar dengan ilmu yang saya sudah dapatkan agar dapat memahami dan mengerti dari materi yang telah di paparkan”

LAMPIRAN HASIL WAWANCARA NARASUMBER

Wawancara ini dilakukan secara langsung dengan narasumber yang merupakan peserta bimbingan karir islami di SMK Negeri 1 Sinjai.

Nama : Nurlaelah
Tempat/tanggal lahir : Bolle 09 Juni2005
Jenis kelamin : Perempuan
Jurusan : Busana butik
Kelas : XI busana butik 2
Waktu : 9:10
Hari/tanggal : 25 Mei 2023

Pertanyaan:

1. Apakah anda sudah mengikuti bimbingan karir islam?
“iya, sudah”
2. Berapa lama anda telah mengikuti bimbingan karir islami?
“ Selama 2 tahun ”
3. Apa yang anda ketahui tentang karir dan wirausaha?
“ karir adalah kemajuan seseorang dalam suatu lapangan pekerjaan yang diperolehnya selama ia

bekerja atau perkembangan kemajuan seseorang dalam suatu. Sedangkan wirausaha adalah sebuah kegiatan usaha atau suatu bisnis mandiri yang setiap sumber daya dan kegiatannya dibebankan kepada pelaku usaha.

4. Bagaimana peningkatan diri anda setelah mendapatkan bimbingan karir islam?

“ Dapat membantu saya dalam memahami diri dalam mengembangkan wirausaha yang saya minati”

5. Apakah melalui bimbingan karir islami anda tertarik untuk mengembangkan wirausaha yang ada di sekolah?

“Iya saya sangat tertarik”

6. Apakah melalui bimbingan karir anda dapat menentukan wirausaha yang sesuai dengan kemampuan anda?

“ Iya, saya dapat menentukan yang sesuai dengan kemampuan saya”

7. Bentuk wirausaha apa yang anda sudah terapkan?

“Wirausaha yang sudah saya terapkan yaitu: membuat bros dari kain perca, membuat baju gamis dan membuat celana pria.

8. Wirausaha apa yang sudah anda kembangkan melalui bimbingan karir ini?

“Wirausaha yang saya sudah kembangkan yaitu, membuat baju gamis”

9. Apakah terdapat kendala selama anda mengembangkan wirausaha?

“ Kendala saat mengembangkan wirausaha ialah kaku dalam mendesain

10. Bagaimana upaya anda dalam mengatasi kendala tersebut?

“Upaya saya dalam mengatasi kendala tersebut saya terus belajar dalam mendesain”

LAMPIRAN HASIL WAWANCARA NARASUMBER

Wawancara ini dilakukan secara langsung dengan narasumber yang merupakan peserta bimbingan karir islami di SMK Negeri 1 Sinjai.

Nama : Asikah Inayah Ramadani

Tempat/tanggal lahir : Kajuara, 19 Juni 2006

Jenis kelamin : Perempuan

Jurusan : Busana butik

Kelas : XI busana butik 2

Waktu : 10.30

Hari/tanggal : 25 Mei 2023

Pertanyaan:

1. Apakah anda sudah mengikuti bimbingan karir islami?

“iya kak sudah”

2. Berapa lama anda telah mengikuti bimbingan karir islami?

“selama dua tahun”

3. Apa yang anda ketahui tentang karir dan wirausaha?

“Karir merupakan serangkaian cita-cita ambisi dan tujuan hidup jangka panjang yang seseorang wujudkan

dengan menekuni suatu bidang. Sedangkan wirausaha ialah seseorang yang menciptakan bisnis baru dengan menanggung sebagian besar resiko dan menikmati sebagian besar imbalan”

4. Bagaimana peningkatan diri anda setelah mendapatkan bimbingan karir islami?

“Bagus, saya mampu menjadi lebih baik dalam wirausaha yang saya lakukan sekarang dari sebelumnya saya masih belum semangat dalam berwirausaha akan tetapi setelah mendapatkan bimbingan kari islami saya ingin terus mencoba apa yang belum pernah saya lakukan sebelumnya”

5. Apakah melalui bimbingan karir anda tertarik untuk mengembangkan wirausaha yang ada di sekolah?

“iya saya tertarik”

6. Apakah melalui bimbingan karir anda dapat menentukan wirausaha yang sesuai dengan kemampuan anda?

“masih ada keraguan dalam menentukan usaha saya tetapi saya sudah mengetahui bakat dan apa yang saya minati”

7. Bentuk wirausaha apa yang anda sudah terapkan?
“menjahit dan membuat pakaian, seperti menjahit baju pesta, gamis, rompi dan membuat celana serta rok ”
8. Wirausaha apa yang sudah anda kembangkan melalui bimbingan karir ini?
“melalui bimbingan karir yang telah saya dapatkan saya mendapatkan motivasi baru yang lebih mendorong saya untuk bisa mengembangkan wirausaha seperti membuat baju pesta, dan baju-baju yang trend”
9. Apakah terdapat kendala selama anda mengembangkan wirausaha?
“agak susah memahami dan rasa malas yang tidak bisa di lawan”
10. Bagaimana upaya anda dalam mengatasi kendala tersebut?
“terus mempelajari dan memperdalam ilmu yang telah saya dapatkan dan melawan rasa malas supaya saya mampu berkembang dalam menjahit”

Hasil Observasi

No	Aspek Observasi	Keterangan	
		Ya	Tidak
a.	Kreativitas Guru BK		
4.	Pembimbing mampu memberikan solusi kepada peserta terhadap permasalahan karir	Ya	
5.	Pembimbing memberikan bimbingan karir secara terjadwal		Tidak
6.	Pembimbing memberikan pelaksanaan bimbingan karir islami dengan baik	Ya	
4	Pembimbing mampu memberikan bimbingan karir untuk peningkatan soft skill serta pengembangan usaha siswa	Ya	
b.	Peserta bimbingan karir islami		
1.	Siswa mendapat peningkatan diri setelah mengikuti bimbingan karir islami	Ya	
2.	Siswa mampu memahami bakat dan kemampuan yang dimiliki	Ya	
3.	Siswa dapat mengenal dunia kerja dan mampu memilih pekerjaan sesuai dengan minat dan bakat	Ya	
4.	Siswa dapat mengembangkan wirausaha yang telah diterapkan di sekolah	Ya	

Lampiran 4

Dokumentasi Penelitian



Gambar 1.1 Kegiatan Wawancara bersama Guru BK Ibu Rukaya S.Pd.



Gambar 1.2 Kegiatan Wawancara bersama siswa Irmayanti Marja



Gambar 1.3 Kegiatan Wawancara Bersama siswa Mildayanti



Gambar 1.4 Kegiatan Wawancara bersama siswa Niar



Gambar 1.5 Kegiatan Wawancara bersama siswa Nurlaelah



Gambar 1.6 Kegiatan Wawancara bersama siswa Asikah Inayah Ramadani



Gambar 1.7 pembuatan baju dan aksesoris



Gambar 1.8 gambar pola untuk pembuatan baju



Gambar 2.9 pembuatan baju

Lampiran 5



INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
USHULUDDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM

KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI, TLP/FAX 048221418, KODE POS 92612
Email: fehi.iainsinjai@gmail.com Website: <http://www.iain-sinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 1088/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2020



Nomor : 012.D2/III.3.AU /F/2023
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Sinjai, 28 Jumadil Akhir 1444 H
21 Januari 2023 M

Kepada Yang Terhormat
Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Sinjai
di
Sinjai,-

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Dengan memohon rahmat dan Ridha Allah SWT, semoga aktifitas keseharian kita bernilai ibadah disisi-Nya. Amin.

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S1) Program Studi **Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam (FUKIS) IAIM Sinjai**, dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : **Melda Amalia**
NIM : 190202009
Prodi Studi : Bimbingan dan Penyuluhan Islam
Semester : VIII (Delapan)

akan mengadakan penelitian dengan judul' :

**"Penerapan Bimbingan Karir Islami dalam Mengembangkan Wirausaha
Siswa SMK Negeri 1 Sinjai "**

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di **SMK Negeri 1 Sinjai**. Atas perhatian dan kerjasama kami ucapkan terima kasih. *Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*



lampiran 6



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
UPT SMK NEGERI 1 SINJAI**

Jalan Tekukur No. 1 Sinjai Provinsi Sulawesi Selatan Tlp/Fax (0482) 227211 E-Mail smkn1sinjai@gsa.go.id Sinjai 7292611

SURAT KETERANGAN SELESAL PENELITIAN

Nomor : 420/ ~~Ud~~ UPT SMKN 1/SJ/DISDIK

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala UPT SMK Negeri 1 Sinjai :

Nama : **Ir. MIKYAL ARSYAD, S.Pd., M.P**
NIP : 19661231 200502 1 007
Jabatan : Kepala UPT SMK Negeri 1 Sinjai

Menerangkan Bahwa :

Nama : **MELDA AMALIA**
Tempat/Tahun Lahir : Sinjai, 21 Mei 2000
NIM : 190202009
Program Studi : Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI)
Alamat : Desa Terasa, Kecamatan Sinjai Barat, Kabupaten sinjai

Telah melaksanakan penelitian di UPT SMK Negeri 1 Sinjai pada Tanggal 12 April s.d 10 Juni 2023 dengan judul penelitian "Penerapan Bimbingan Karir Islami Dalam Mengembangkan Wirausaha Siswa SMK Negeri 1 Sinjai "

Demikian surat keterangan penelitian ini diberikan kepadanya untuk dipergunakan semestinya.

Sinjai, 15 Juni 2023

Sinjai, 15 Juni 2023



MIKYAL ARSYAD, S.Pd., M.P
Nip. 19661231 200502 1 007

Lampiran 7



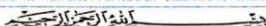
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM

KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI, TLP/FAX 048221418, KODE POS 92612

Email : fukiviamsinjai@gmail.com

Website : <http://ia.wa.jaimsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK. NOMOR : 108/NK/RAN-PT/Akred/PT/01/2020



SURAT KEPUTUSAN

Nomor: 0208.D2/III.3.AU/F/KEP/2022

TENTANG
DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
TAHUN AKADEMIK 2022/2023

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai setelah:

- Menimbang** : 1. Bahwa dalam rangka penulisan Skripsi mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2022/2023, maka dipandang perlu untuk menetapkan Dosen Pembimbing penulisan Skripsi dalam Surat Keputusan.
2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang diamanahkan kepadanya.
- Mengingat** : 1. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah
2. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas
3. Undang-undang RI No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi
4. Keputusan Menteri Agama RI No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
5. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
6. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Memperhatikan** : 1. Kalender Akademik Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam T.A 2022/2023.
2. Hasil rapat rasionalisasi pembimbing skripsi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2022/2023

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : Keputusan Dekan Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa.
- Pertama** : Mengangkat dan menetapkan Bapak/Ibu:

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Suriati, S.Ag, M.Sos.I	Mirna, S.Pd, M.Pd

Untuk penulisan skripsi mahasiswa:

- Nama** : Melda Amalia
- NIM** : 190202009
- Prodi** : Bimbingan dan Penyuluhan Islam
- Judul** : Penerapan Bimbingan Karir Dalam Mengembangkan Wirausaha Siswa Skripsi SMK Negeri 1 Sinjai Utara



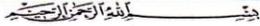
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM

KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI, TLP/FAX 048221418, KODE POS 92612

Email : fakisiatimsinjai@gmail.com

Website : <http://www.iainsinjai.ac.id>

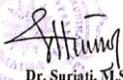
TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK N0/MQR 1008/SK/BAN-PT/Akredu/PT/XII/2020



- Kedua : Hal-hal yang menyangkut pendapatan/ nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Ketiga : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagai mana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai

Pada Tanggal : 1 Rabiul Akhir 1444 H
26 Oktober 2022 M

Dekan,

Dr. Suriati, M.Sos.I
NBM. 948500

Tembusan :

1. Ketua BPH IAIM Sinjai di Sinjai
2. Rektor I AIM Sinjai di Sinjai
3. Wakil Rektor I IAIM Sinjai di Sinjai
4. Wakil Rektor II IAIM Sinjai di Sinjai
5. Wakil Rektor III IAIM Sinjai di Sinjai

Lampiran 8

BIODATA PENULIS



- Nama : Melda Amalia
NIM : 190202009
Tempat/ TGL : Sinjai, 21 Mei 2000
Alamat : Desa Terasa, Kec. Sinjai Barat,
Kab. Sinjai
- Pengalaman Organisasi : 1. Pengurus Himaprodi BPI
tahun 2020-2022
3. Pengurus UKM Pramuka
Racana Baso Kalaka & Besse
Data tahun 2020-2021
4. Pengurus Ikatan Mahasiswa
Muhammadiyah Sinjai tahun
2020-2021
- Riwayat Pendidikan :
1. SD/MI : SD Negeri 74 Terasa, Tamat
Tahun 2012
 2. SMP/MTS : SMP Negeri Satu Atap Terasa,
Tamat Tahun 2015
 3. SMK/SMA : SMK Negeri 1 Sinjai, Tamat
Tahun 2019
 4. S1 : Universitas Islam Ahmad
Dahlan Sinjai, Tamat

Handphone/WA

Email

Nama Orang Tua

Tahun 2023

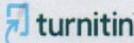
: 085341763941

: amaliamedia665@gmail.com

: Sanuddin (Ayah)

: Mantang (Ibu)

Lampiran 9

 **turnitin** Similarity Report ID: old:30061:44920560

PAPER NAME
turniting skripsi mel.docx

WORD COUNT 7437 Words		CHARACTER COUNT 47877 Characters
PAGE COUNT 46 Pages		FILE SIZE 265.2KB
SUBMISSION DATE Oct 16, 2023 10:05 AM GMT+7		REPORT DATE Oct 16, 2023 10:06 AM GMT+7

● **28% Overall Similarity**
The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 25% Internet database
- 10% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 22% Submitted Works database

